



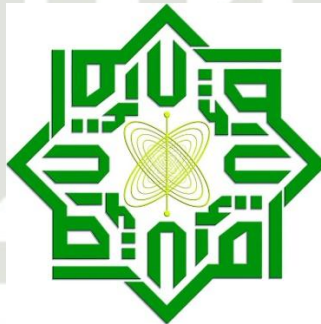
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“REVITALISASI KEARIFAN LOKAL DAN NILAI
KEISLAMAN DALAM PENGEMBANGAN POTENSI
PARIWISATA SYARIAH DI KABUPATEN SIAK”**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar
Magister Ekonomi Syariah (M.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah



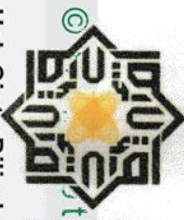
UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MIFTAHUDDIN
NIM:21890315467

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H./2020 M.**



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Jelar Akademik
Judul

Miftahuddin
21890315467
M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Revitalisasi Kearifan Lokal Dan Nilai Keislaman Dalam
Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Di
Kabupaten Siak

Tim Penguji

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si.
Penguji I / Ketua

Dr. Yanti, M. Ag.
Penguji II / Sekretaris

Prof. Dr. Leny Novianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA
Penguji III

Dr. Mahyarni, SE., MM.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

10 Juni 2020

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks: (0761) 858832
Website: <http://pps.uin-suska.ac.id> Email: pps@uin-suska.ac.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul *"Revitalisasi Kearifan Lokal Dan Nilai Keislaman Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Di Kabupaten Siak"* yang ditulis oleh saudara:

Nama : Miftahuddin
 NPM : 21890315467
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 10 Juni 2020.

Penguji I,

Prof. Dr. Leny Nofianti, S.E., M.Si., Ak., CA
 NIP. 19751112 199903 2 001

Tgl. Juni 2020

Penguji II,

Dr. Mahyarni, SE., MM.
 NIP. 19700826 199903 2 001

Tgl. Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
 NIP. 19640508 199303 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***“Revitalisasi Kearifan Lokal Dan Nilai Keislaman Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Di Kabupaten Siak”*** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Miftahuddin
 NPM : 21890315467
 Program Studi : Ekonomi Syaria’ah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Juni 2020.

Pembimbing I,

Dr. Husni Thamrin, M. Si
 NIP. 19690806 199402 1 001

Tgl. Juni 2020

Pembimbing II,

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
 NIP. 19640508 199303 2 002

Tgl. Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syaria’ah

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
 NIP. 19640508 199303 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***“Revitalisasi Kearifan Lokal Dan Nilai Keislaman Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Di Kabupaten Siak”*** yang ditulis oleh:

Nama : Miftahuddin
NIM : 21890315467
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 12 April 2020
Pembimbing I,

Dr. Husni Thamrin, M. Si
NIP. 19711119 200501 1 004

Tanggal: 12 April 2020
Pembimbing II,

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

Mengetahui :
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Miftahuddin

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamulaikum, wr, wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Miftahuddin
NIM : 21890315467
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul : Revitalisasi Kearifan Lokal Dan Nilai Keislaman Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Di Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pekanbaru, 12 April 2020
Pembimbing II

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP.19640508 199303 2 002

Dr. Husni Thamrin, M.Si

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Miftahuddin

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamulikum. wr, wb.

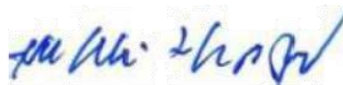
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Miftahuddin
Nim : 21890315467
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul : Revitalisasi Kearifan Lokal Dan Nilai Keislaman
Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah
Di Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'ala ikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 April 2020
Pembimbing I



Dr. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 19690806 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Miftahuddin
NIM : 21890315467
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun dengan judul: “REVITALISASI KEARIFAN LOKAL DAN NILAI KEISLAMAMAN DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA SYARIAH DI KABUPATEN SIAK”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Mei 2020

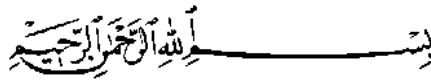
Meterai
6000

Miftahuddin
21890315467

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT kerana dengan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman serta yang cinta akan ilmu pengetahuan. Sholawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda besar yakni Nabi Muhammas SAW, seorang reformasi sejati dalam sejarah kemanusiaan dan perintis peradaban.

Atas rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : “Revitalisasi Kearifan lokal dan Nilai keislaman dalam pengembangan potensi pariwisata Syariah di Kabupaten Siak”.. Ini merupakan hasil karya tulis yang disusun sebagai tesis yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua penulis yang tercinta, Bapak H.Syafuruddin dan Ibu Hj.Eva Fauziana, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do’a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Kepada kakakku dan Abangku tersayang Nuning Ulfa Sari S.E , Ratih Riziana S.E , Nursyahrudin S.ST.Pi, Tajuddin yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do’a dan membantu penulis selama ini. Keluarga besar Bapak dan Mama yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pekanbaru.
3. Yang terhormat Bapak Prof.Dr. Afrizal,M.,MA, selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
 4. Yang terhormat Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D selaku Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
 5. Yang terhormat Ibu Dr. Sitti Rahma, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
 6. Yang terhormat Ibu Dr.Yanti, M. Ag selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
 7. Yang terhormat bapak Dr.Husni Thamrin, M.Si selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dr.Hj.Sitti Rahmah, M.Si selaku pembimbing 2 tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
 8. Terimakasih kepada seluruh Dosen-Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
 9. Yang terhormat seluruh Staf Prodi ekonomi Syariah dan Staf Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
 10. Terimakasih kepada Bapak Kepala Dinas Pariwisata Kab.Siak H.Djumanotias, S.Sos, M.Si dan Seluruh Jajaran dikantor Dinas Pariwisata Kab.Siak yang telah member izin penulis untuk meneliti di Dinas Pariwisata Kab.Siak
 11. Terimakasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk penelitian.
 12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang turut membantu memberikan motivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
 13. Terimakasih Kepada Sahabat tercinta Mickel Yogi Ferliando,Fahrul Rizwan,Novita Sari,M.Yusuf,Reni Pratiwi,Yona Fitri,Nia Revina dan Sirli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih atas bantuan motivasi yang selalu kalian berikan padaku.

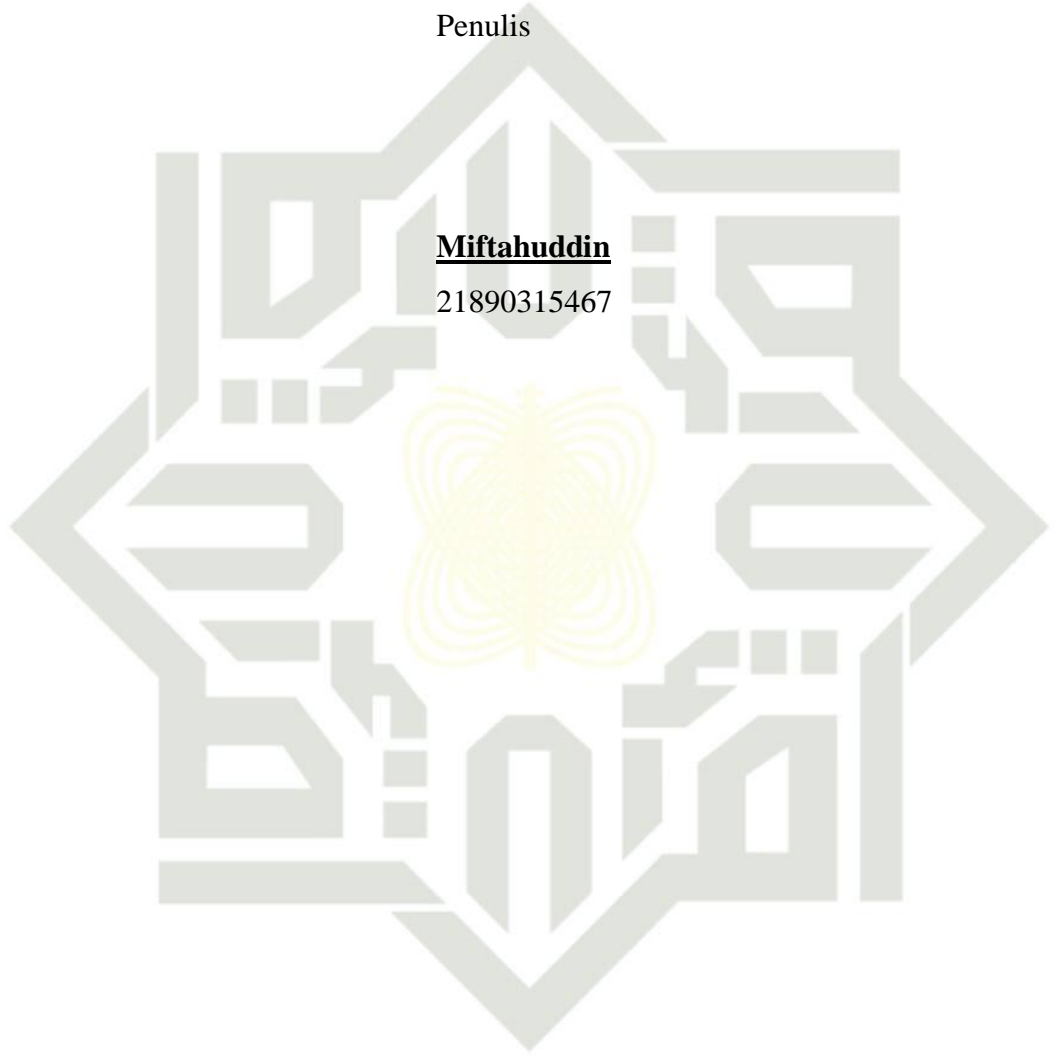
Akhirnya kepada Allah jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, amin.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

Miftahuddin

21890315467



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	20
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	21
BAB II KAJIAN TEORI.....	23
2.1. teori Revitalisasi	23
2.2. Teori Kearifan Lokal	29
2.2.1. Bentuk-Bentuk Karifan Lokal	32
2.3. Konsep Pariwisata.....	34
2.4. Konsep Dasar Pariwisata Syariah	43
2.5. Pariwisata dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits	49
2.6. Anjuran Berwisata Dalam Perspektif Alqur, an dan Sunnah	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
3.1. Jenis Penelitian	60
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	61
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.5. Teknik Pengolahan Data	67
3.6. Teknik Analisis Data	68
3.7. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel ..	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1.	Setting Lokasi Penelitian	72
4.1.1.	Letak Geografis.....	73
4.1.2.	Batas Administrasi.....	73
4.1.3.	Luas Wilayah	73
4.1.4.	Status Lingkungan Hidup	74
4.1.5.	Keadaan Kependudukan	75
4.2.	Potensi Pariwisata Syariah Di Kabupaten Siak	76
4.2.1.	Istana Siak.....	79
4.2.2.	Makam Sultan Syarif Qasim II.....	80
4.2.3.	Makam Koto Tinggi	81
4.2.4.	Zapin Siak.....	81
4.2.5.	Kesenian Tradisional Siak Pencak Silat	82
4.2.6.	Upacara Adat	83
4.2.7.	Kerajinan Siak	83
4.2.8.	Kolam Hijau	86
4.2.9.	Makam Raja Kecik	87
4.2.10.	Balairung Sari.....	89
4.2.11.	Mesjid Raya Syahbuddin Siak.....	90
4.2.12.	Ekowisata Mempura	91
4.3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak.....	91
4.4.	Dampak Nilai-Nilai Keislaman dan Kearifan Lokal Terhadap Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak.....	102
4.5.	Perkembangan Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak (Hasil Temuan, Harapan dan Kenyataan).....	107
4.5.1.	Faktor Pendukung.....	107
4.5.2.	Faktor Penghambat.....	112
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	120
5.1.	Kesimpulan	120
5.2.	Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Siak	72
Gambar 2 Pemetaan Lokasi Objek Wisata di Kabupaten Siak	78
Gambar 3 Istana Siak Sri Indrapura	80
Gambar 4 Makam Koto Tinggi	81
Gambar 5 Tari Zapin Siak.....	82
Gambar 6 Aneka Kerajinan Tangan Kabupaten Siak	84
Gambar 7 Mesjid Raya Syahbuddin	90
Gambar 8 Salah Satu Gerai Penjualan Hasil UMKM di Sekitar Istana Siak	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar 5 Sumber Utama Devisa Indonesia Tahun 2015 – 2018.	10
Tabel 2	Data Objek-Objek Wisata Syariah di Kabupaten Siak	13
Tabel 3	Data Jumlah Kunjungan Wisatawan per Bulan ke Kabupaten Siak	14
Tabel 4	Komparasi Wisata Konvensional, Religi dan Wisata Syariah	46
Tabel 5	Tinjauan Penelitian Terdahulu	56
Tabel 6	Informan Kunci Penelitian	63
Tabel 7	Definisi Operasional Kajian Pengembangan Wisata Syariah	70

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A *Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ص	Sy	ـ	'
ش	Sh	ي	Y
ض	Di		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang = A misalnya J/a menjadi qala

Vocal (i) panjang = I misalnya Jja menjadi qila

Vocal (u) panjang = U misalnya menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = j- misalnya Jja menjadi qawlun Diftong (ay) =

j- misalnya j^menjadi khayrun

C. Ta’ marbuthah 0

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *al- risalat li al- mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalnya ^ ^Jmenjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalalah.

Kata sandang berupa “al” (Jl) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...

b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Miftahuddin, (21890315467). “Revitalisasi Kearifan lokal dan Nilai keislaman dalam pengembangan potensi pariwisata Syariah di Kabupaten Siak”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana potensi pariwisata syariah di Kabupaten Siak, melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pariwisata syariah dan melihat dampak nilai-nilai Islam dan Kearifan lokal di nilai-nilai Kebudayaan Siak.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif dengan Library Research dan observasi langsung ke lapangan dengan menemui informan dan penelitian langsung ke objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal pariwisata syariah di kabupaten Siak masih dalam tahap proses yang panjang dan membutuhkan peran besar pemerintah, Pengembangan yang dilakukan dalam membangun destinasi pariwisata belum maksimal sehingga pengembangan yang telah dilakukan masih dalam skala dan jumlah terbatas, dari beberapa rangkaian hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan istilah “Wisata Syariah” dinilai kurang tepat karena terkesan kaku dan kurang menjual untuk menjadi “Branding” pariwisata yang menyasar segmen wisatawan muslim. Penggunaan kata Syariah harus sangat hati-hati karena berkaitan dengan pemberlakuan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berlaku juga dalam praktik bisnis pariwisata syariah di Kabupaten Siak. Potensi kearifan lokal di kabupaten Siak belum tereksplorasi dengan baik, sehingga butuh dukungan dari pemerintah untuk membangkitkan segala potensi-potensi pariwisata yang ada di kabupaten Siak

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan diharapkan Kepada pihak Pemerintah Kabupaten Siak hendaknya untuk melengkapi segala hal yang mempermudah akses pengunjung untuk menemukan dan mengakses informasi seputar objek-objek wisata Syariah di Kabupaten Siak, mulai dari transportasi yang nyaman dan mudah didapatkan, hingga standar biaya yang terjangkau. Untuk menggali dan memaksimalkan Potensi kearifan lokal Kabupaten Siak, diharapkan kepada pemerintah setempat dan partisipasi dari masyarakat untuk terus menumbuhkan kembangkan budaya-budaya yang ada, kemudian dikemas dalam bingkai yang menarik dan menonjolkan nilai-nilai Keislaman, sehingga bisa menjadi atraksi-atraksi budaya yang memiliki nilai jual yang menarik.

Kata Kunci : *Potensi Pariwisata Syariah, Revitalisasi Kearifan Lokal dan nilai-nilai Keislaman Pada Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Miftahuddin (21890315467): The Revitalization of Local Wisdom and Islamic Values in developing potential Syariah Tourism at Siak Regency.

This Research study is to see how deep, the capability of Local Syariah Tourism at Siak Regency and to analyze all factors influencing Syariah Tourism, such as reflection of Islamic values and local wisdom inside of Siak Cultures.

The Method of this research was used a Qualitative Research and Library Research and the data obtained from observation at field directly. The Result of the Research expressed the wisdom of local syariah tourism at Siak Regency unknown and unfamiliar for visitor also Regency Government. It is influence that the development of the local Syariah Tourism getting small attention from visitor and Government. It caused the local syariah tourism hard to get maximal target to create the destination of tourism which have aims to introduce the local syariah tourism to local visitor even all over the world.

Based on interview result, the use of word "Syariah Tourism" is considered unaccustomed word and it doesn't have Selling Power Brand to attract the visitor to choose local syariah tourism as alternative tourism in local regency because it is considering just for moslem visitor not in general. The using Word "Syariah" have highest meaning and relate to Moslem Religion Culture and law. Moreover, the capability of local wisdom at Siak Regency still unexposed out of the local regency. Furthermore, the role of regency government is important to awaken all potential tourism at Siak Regency, Riau Province. Based on the research, the author expecting the government Siak Regency to support all access for visitor about information local syariah tourism include save and comfort transportation and all accommodation with interesting features with affordable price and cheap to improve the local syariah tourism regency at Siak, Riau Province. Hopefully, The government regency and local society commit to build and conserve the local regency culture to show on Islamic values become interesting culture attraction and prestige.

Keyword : *Syariah Tourism Potential, The Revitalization of local wisdom and Islamic values At Syariah Tourism at Siak Regency.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مفتاح الدين (21890315467)

تنشيط الحكمة المحلية والقيم الإسلامية لتطوير الإمكانيات السياحية الشرعية في منطقة سيك

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة إمكانيات السياحة الشرعية أو الدينية في منطقة سيك ، بالنظر إلى العوامل التي تؤثر على السياحة الشرعية و إلى تأثير القيم الإسلامية والحكمة المحلية على قيم ثقافة سيك.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة بحث النوعي بالبحث المكتبي و الملاحظة المباشرة على الميدان من خلال لقاء المختبرين والدراسة المباشرة إلى موضوع البحث .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الحكمة المحلية للسياحة الشرعية في منطقة سيك لا تزال في مرحلة عملية طويلة وتتطلب دوراً كبيراً من الحكومة. لم يتم التطوير في بناء السياحة إلى حد أقصى ، بحيث لا يزال التطوير الذي تم تنفيذه على نطاق ومقدار محدود ، و من بعض المقابلات يظهر أن استخدام مصطلح "السياحة الشرعية" يعتبر غير ملائم لأنه يبدو جامداً وينقص الترويج ليصبح العلامة التجارية للسياحة التي تستهدف إلى السائح المسلم. يجب أن يحذر في استخدام كلمة الشرعية لأنها مرتبطة بتطبيق الشرعة الإسلامية في الحياة اليومية. وهذا ينطبق أيضاً على ممارسة أعمال السياحة الشرعية في منطقة سيك. لم يتم استكشاف إمكانيات الحكمة المحلية في منطقة سيك بشكل جيد ، لذلك فهي بحاجة إلى دعم من الحكومة لإيقاظ جميع الإمكانيات السياحية فيها.

اعتماداً إلى الدراسة الذي فعله المؤلف ، من المتوقع أن تكمل حكومة منطقة سيك كل شيء يسهل وصول الزوار لاكتشاف على المعلومات حول السياحة الشرعية في منطقة سيك ، من سهولة في إبتداع وسائل النقل المريحة و ضابط التكلفة. لاستكشاف وتعظيم إمكانيات الحكمة المحلية في منطقة سيك ، يؤمل للحكومة و المجتمع أن تستمروا في النمو الثقافات الموجودة ، ثم يظهرها بشكل جذاب و يبرز القيم الإسلامية ، بحيث يمكن أن تصبح عوامل ثقافية لها نقاط البيع الجذاب.

الكلمات الرئيسية: إمكانيات السياحة الشرعية ، تنشيط الحكمة المحلية والقيم الإسلامية علي السياحة الشرعية في منطقة سيك.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengembangan wisata Syariah menjadi alternatif bagi industri wisata di Indonesia seiring dengan tren wisata Syariah yang menjadi bagian dari industri ekonomi Islam global. Dinamika pariwisata dunia dalam tiga tahun terakhir dipengaruhi oleh peningkatan jumlah perjalanan antar negara dan pertumbuhan perekonomian terutama di kawasan Asia Pasifik, Total wisatawan dunia pada tahun 2014 mencapai 1.110 juta, perjalanan luar negeri tumbuh 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 lebih dari 300 juta (27,1% dari total wisatawan dunia) melakukan wisata ke Asia dan 96,7 juta di antaranya masuk ke Asia Tenggara. Sementara pada tahun 2015 ditengah situasi global yang tidak kondusif, perjalanan wisatawan dunia masih tumbuh 4,5%. Jadi, pariwisata tetap mengalami pertumbuhan signifikan.¹

Ekonomi global kembali meningkat pada 2016 sebagai faktor pendorong sektor pariwisata dari sisi permintaan. Indonesia juga mengalami peningkatan di Dunia Pariwisata, dari 9,3 juta pada tahun 2014 menjadi 10,4 juta pada tahun 2015 (naik 2,9 %), dan tahun 2016 mampu menembus angka 12 juta kunjungan wisatawan mancanegara. Dibandingkan dengan negara lain di ASEAN, Indonesia berada di peringkat ke-4 (empat), di bawah Thailand, Malaysia, Singapura. Berdasarkan kewarganegaraan, Singapura, Malaysia dan Tiongkok adalah 3

¹ Badan Pusat Statistik, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", dikutip dari <http://www.bps.go.id/> pada hari sabtu 12 februari 2019 jam 19.00 WIB

kontributor wisatawan mancanegara terbesar. Sedangkan dari luar Asia terdapat, Australia, Inggris, dan Amerika Serikat.²

Studi tentang wisata Syariah ini berupaya mengeksplorasi makna pariwisata budaya yang diintegrasikan dengan wisata Syariah sebagai pengalaman spiritual masyarakat modern. Artinya, meskipun wisata Syariah ini termasuk bentuk pariwisata kontemporer sebagai fenomena modern, maka pada masyarakat sekuler para wisatawan nampak berupaya memenuhi beberapa kebutuhan spiritual. Diyakini agama memainkan peran penting dalam pengembangan wisata selama berabad-abad dan telah mempengaruhi bagaimana orang memanfaatkan waktu luang. Peningkatan jumlah wisatawan dengan motivasi agama juga telah menarik perhatian akademisi, pemerintah dan lembaga pariwisata untuk mengembangkan pariwisata. Studi tersebut menunjukkan bahwa tujuan utama bagi sejumlah besar wisatawan agama terkait dengan kunjungan pada situs dari alkitab, al-Quran atau teks-teks suci lain, atau dengan adanya spiritualisme, seperti mukjizat dan wahyu.³

Ada variabel hubungan antara lembaga-lembaga agama dan pariwisata. Di satu sisi, wisata religi dapat diidentifikasi sebagai jenis tertentu pariwisata yang termotivasi baik sebagian atau secara eksklusif untuk alasan agama.⁴ seluruh perjalanan wisata mungkin memiliki tujuan agama, sedangkan kasus terakhir, kunjungan ke tempat keagamaan memiliki unsur multifungsi berupa sekedar perjalanan wisata. Di sisi lain, pariwisata dapat dianggap identik sebagai agama.

² Badan Pusat Statistik, “Pertumbuhan Sektor Pariwisata Indonesia”, dikutip dari <http://www.bps.go.id/> pada hari sabtu 12 Februari 2019 jam 21.00 WIB

³ Jaelani, Aan.. “Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects”. MPRA Paper No. 76237, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2017, hlm.1

⁴ *Ibid*, hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam masyarakat sekuler modern, tidak hanya bebas memiliki (yaitu diskresi atau non kerja) waktu secara umum menjadi ruang untuk kontemplatif dan kreatif, kesatuan pemikiran dan tindakan,⁵ kesempatan bagi manusia untuk mengenali dan mengembangkan kebutuhan rohani mereka, tetapi juga pariwisata, sebagai penggunaan tertentu seperti waktu luang, telah datang untuk dilihat oleh sebagian orang sebagai perbuatan spiritual atau perjalanan suci. Mengamati bahwa pariwisata secara fungsional dan simbolis setara dengan lembaga lain yang digunakan manusia untuk memperindah dan menambahkan arti bagi kehidupan mereka; bisa dimengerti baik sebagai ritual sekuler biasa (liburan tahunan) yang berperan sebagai refleksi dalam kehidupan sehari-hari dan bekerja, atau sebagai bagian ritual yang lebih spesifik atau transisi.⁶

Perkembangan ekonomi Islam di dunia sungguh menggembirakan. Indonesia dianugerahi Sang Maha Pencipta kekayaan alam yang beragam, seperti laut, pantai, daratan, sungai, serta bangunan-bangunan peninggalan kebudayaan masa lampau. Pemerintah semakin getol melakukan pembangunan fisik atau infrastruktur, seperti jalan tol, jembatan, pelabuhan udara, pelabuhan laut, dan lain sebagainya. Indonesia sebagai Negara yang berpenduduk mayoritas Muslim, dalam konteks ekonomi dan bisnis syariah, sesungguhnya berpotensi mampu menjadi Negara terdepan dalam mengaplikasikan dan mengembangkannya. Problem yang dihadapi Pemerintah sekarang adalah defisit anggaran belanja² dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang ekonomi syariah yang terbatas. Dapat diprediksi, ketika sumber-sumber pendapatan Negara tidak lagi mencukupi

⁵ *Ibid*, hlm.2

⁶ *Ibid*, hlm 4

© Hala Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk membiayai pembangunan, maka langkah tradisional yang diambil Pemerintah adalah melakukan pinjaman luar negeri dan langkah cerdas Pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan di bidang ekonomi berupa Tax Amnesty, kendati kebijakan tersebut belum mampu membebaskan Negara dari belenggu utang. Artinya, Pemerintah bersama masyarakat dalam kondisi ekonomi dan moneter seperti ini dituntut menciptakan sumber pendapatan baru selain yang telah disebutkan di atas. Hadirnya pariwisata syariah di dunia belum lama ini merupakan fenomena baru. Oleh karena sifatnya yang baru, maka diperlukan pengelolaan dengan model dan strategi yang baru pula didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten di dalamnya serta memiliki integritas diri yang tinggi dalam menjalankan roda industri pariwisata syariah. Indonesia, berkenaan dengan proses menuju pariwisata syariah bisa dibilang kalah cepat dibandingkan dengan Negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, Singapura. Negara Malaysia, Thailand, dan Singapura telah menikmati kucuran dana segar dari wisatawan Muslim. Ketiga Negara tadi paling getol mempromosikan paket wisata syariah bahkan di Thailand yang mayoritas beragama Budha telah berdiri pusat kajian wisata halal yang mereka sebut Halal Science Center di Chulalongkorn University. Fakta menarik juga didapatkan dari laporan penelitian yang dilakukan oleh tim dari Kementerian Pariwisata di dimana posisi Indonesia dalam kaitannya dengan wisata syariah berada pada posisi ke 6 dengan urutan pertamanya Malaysia lalu kemudian disusul Turki yang lebih dulu mengembangkan sektor pariwisatanya ke arah syariah, padahal sektor ini dapat membantu secara signifikan bagi devisa Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Ekonomi islam Ada tujuh ekonomi yang telah meningkat secara signifikan, yaitu: kuliner, keuangan islam, industri asuransi, fashion, kosmetik, farmasi, hiburan dan pariwisata. Keseluruhan sektor ekonomi tersebut mengusung konsep Syariah dalam setiap produknya. Pada sektor Pariwisata Syariah, merupakan tujuan wisata baru di dunia saat ini. Menurut Global Muslim Traveler, ada tiga kelompok kriteria wisata Syariah yang diulas, pertama, destinasi ramah keluarga, kedua, layanan dan fasilitas di destinasi yang ramah muslim. Ketiga, kesadaran Syariah dan pemasaran destinasi. Dari ketiga kriteria ini, ada 11 indikator. Untuk kriteria destinasi ramah keluarga, indikatornya mencakup destinasi ramah keluarga, keamanan umum dan wisatawan muslim, serta jumlah kedatangan wisatawan muslim, ada tiga indikator turunan, yakni pilihan makanan dan jaminan Syariah, akses ibadah, fasilitas di bandara, serta opsi akomodasi. Sementara untuk kriteria ketiga, kesadaran Syariah dan pemasaran destinasi, empat indikator turunannya adalah kemudahan komunikasi, jangkauan dan kesadaran kebutuhan wisatawan muslim, konektivitas transportasi udara, serta persyaratan visa.

Wisata dengan merujuk pada nilai-nilai agama telah menyebar luas dan menjadi populer dalam beberapa dekade terakhir, menempati segmen penting dari pariwisata internasional dan telah tumbuh secara substansial dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan yang konsisten di segmen pasar ini telah menjadi tren global dalam industri pariwisata. Trend perjalanan dengan menganut nilai-nilai keagamaan tidak dianggap sebagai fenomena baru. Untuk melakukan perjalanan, wisata yang religius telah lama menjadi motif integral dan biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap sebagai bentuk tertua dari perjalanan ekonomi. Wisata religi menjadi identik dengan pertumbuhan pariwisata pada masa modern. Agama memainkan peran penting dalam pengembangan wisata selama berabad-abad dan telah mempengaruhi bagaimana orang memanfaatkan waktu luang. Peningkatan jumlah wisatawan dengan motivasi agama juga telah menarik perhatian akademisi, pemerintah dan lembaga pariwisata untuk mengembangkan pariwisata.⁷

Namun, meskipun ada hubungan antara pariwisata dan agama, terutama dalam konteks historis, perhatian atas studi ini relatif sedikit yang telah memberikan kontribusi kepada subjek dalam literatur pariwisata. Lebih khusus, meskipun keberadaan manusia, seperti dikatakan Vukonic (1996) disebut sebagai *homo turisticus religiosus*, atau wisata religi telah diterima secara luas dan dibahas sampai batas tertentu pada literatur pariwisata, baik dalam konteks konsumsi.⁸

Polarisasi budaya dan praktik keagamaan muslim menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi negeri ini yang kemudian dikenal dengan wisata religi. Istilah wisata religi ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi Islam global, kemudian berubah menjadi istilah wisata syari'ah dan beberapa tahun terakhir mengalami pergeseran istilah lagi menjadi wisata Syariah. Kedua istilah ini (wisata syari'ah dan wisata Syariah) akan digunakan secara bersamaan dalam tulisan berikut karena memiliki substansi dan dimensi agama yang sama, atau istilah Syariah sebagai bagian dari 5 jenis hukum Islam (wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram) pada prinsipnya diturunkan dari istilah

⁷ *Ibid*, hlm.3

⁸ *Ibid*, hlm.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syari'ah.⁹ Pengembangan wisata Syariah menjadi alternatif bagi industri wisata di Indonesia seiring dengan tren wisata Syariah yang menjadi bagian dari industri ekonomi Islam global. Dinamika pariwisata dunia dalam tiga tahun terakhir dipengaruhi oleh peningkatan jumlah perjalanan antar negara dan pertumbuhan perekonomian terutama di kawasan Asia Pasifik.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Master Card & Crescent Rating tentang “Global Muslim Travel Index 2017”, posisi Indonesia saat ini berada di peringkat ke tiga negara Organisasi Konferensi Islam yang banyak dikunjungi oleh wisatawan Muslim di dunia. Posisi kedua dan pertama ditempati oleh Emirate Arab dan Malaysia. Posisi Indonesia pada tahun 2017 lebih baik dari tahun sebelumnya, yaitu naik satu tingkat di mana pada tahun 2016 Indonesia berada di posisi ke empat.¹¹ Kenaikan peringkat Indonesia diposisi ketiga berdasarkan versi penelitian Master Card & Crescent Rating di atas mengindikasikan telah terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam pengelolaan pariwisata Syariah di Indonesia. Berbagai kebijakan memang telah dilakukan oleh Kemenpar untuk menggaet wisatawan muslim mancanegara ke Indonesia. Sepuluh provinsi potensial yaitu, Aceh, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Lombok NTB dan Sulawesi Selatan dipersiapkan secara khusus sebagai tempat pariwisata Syariah yang layak dikunjungi.

⁹ *Ibid*, hlm.4

¹⁰ Al-Qur'an, *Surat Al-Baqarah, Ayat*. 183.

¹¹ Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata, “*Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*”, 2015, hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi pemain utama dalam pariwisata Syariah. saat ini Indonesia telah menjadi salah satu destinasi wisata Syariah yang mulai dilirik oleh wisatawan muslim mancanegara, karena selain memiliki banyak tempat yang indah, Indonesia juga memiliki populasi muslim terbesar di dunia. Dengan budaya masyarakat Indonesia yang sesuai dengan karakteristik wisata Syariah maka mulai timbul kesadaran dari para stakeholder akan pentingnya wisata Syariah.¹²

Menurut kaidah Fikih, muamalah dalam Islam, hukum asalnya adalah mubah, dalam arti boleh dilakukan, terkecuali jika ada dalil yang mengharamkannya. Dengan bertolak dari kaidah ini menunjukkan bahwa membangun industri Syariah pada dasarnya adalah sah-sah saja. Hanya saja dalam pengelolaannya atau yang terkait dengan objek dan lain sebagainya tidak satu pun yang kontraproduksi dengan prinsip-prinsip Syariah. Jika sekiranya terjadi perseberangan dengan yang prinsip, maka predikat ‘Syariah’ yang menjadi karakternya tidak akan mempunyai makna lagi secara syar’i.¹³

Pariwisata di Indonesia tetap bertumbuh walaupun pertumbuhan perekonomian global terpuruk, pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia tahun 2014 mencapai 9,39 persen lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Angka itu di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,7 persen. hal tersebut sektor pariwisata harusnya mendapatkan perhatian dan dikelola agar dapat terus menyumbang bagi pendapatan bagi daerah. Pembangunan pariwisata memiliki arti yang sangat penting ditinjau dari berbagai aspek. Dari sisi ekonomi pariwisata,

¹² Sofyan Riyanto. 2002. *“Bisnis Syariah Mengapa Tidak”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

¹³ Muhammad Djakfar, ‘Pariwisata Halal’, 2017, 222 (halm. 45).

dalam beberapa tahun terakhir sektor pariwisata memberikan kontribusi terhadap PDB, (baik melalui devisa maupun perputaran ekonomi), dapat membuka peluang usaha jasa pariwisata baik langsung maupun tidak langsung), dan membuka peluang kerja yang sangat banyak.¹⁴

Pariwisata dalam arti yang bersifat umum adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan yang dilakukan oleh manusia, baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah sendiri atau negara lain dengan menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Pariwisata saat sekarang menjadi sektor unggulan dalam peningkatan pendapatan Indonesia umumnya dan pada beberapa daerah khususnya. Sektor pariwisata ikut andil dalam menyumbang devisa negara. Pada periode 2014 – 2017 tercatat pariwisata masuk dalam 5 besar sektor komoditas penyumbang devisa terbesar di Indonesia, seperti yang terlihat dalam tabel 1.1 di bawah ini.¹⁵

Table 2
Daftar 5 Sumber Utama Devisa Indonesia Tahun 2015 – 2018

Jenis Komoditas	Nilai Devisa (Juta US\$)			
	2015	2016	2017	2018
Minyak dan gas bumi	28.039,6	41.477,10	36.997,00	30.663,20
Batu bara	18.499,3	27.221,80	26.166,30	21.501,40
Minyak kelapa sawit	13.468,97	17.261,30	18.845,00	16.839,10
Karet olahan	9.314,97	14.258,20	10.394,50	9.316,60
Pariwisata	7.602,45	8.554,40	9.120,85	12.054,10

Sumber: BPS, Tahun 2019

¹⁴ Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata, *Laporan*, hlm.5

¹⁵ Badan Pusat Statistik, “*Pertumbuhan Sektor Pariwisata Indonesia*”, dikutip dari <http://www.bps.go.id/> pada hari sabtu 13 Februari 2019 jam 21.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.1 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan devisa negara dari sector pariwisata. Karena itu, sektor pariwisata memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kemakmuran rakyat Indonesia untuk saat sekarang, masa yang akan datang dan layak menjadi sektor unggulan di masing masing daerah di Indonesia. Masuknya pariwisata ke dalam 5 besar penyumbang devisa negara sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Pasal 4 menyatakan bahwa tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam lingkungan dan sumber daya serta memajukan kebudayaan. Sebagai salah satu penyumbang devisa negara, pariwisata digalakkan oleh pemerintah. Ini dikarenakan kondisi pariwisata nasional tidak terlepas dari kondisi pariwisata di daerah. Bagaimana daerah tersebut mengelola potensi pariwisatanya berkontribusi terhadap pariwisata nasional. Pengelolaan potensi pariwisata artinya berbicara tentang perencanaan, pengembangan destinasi dan produk, pengelolaan dampak dari pariwisata serta permintaan pasar wisata yang dapat terpenuhi. Ketersediaan informasi adalah hal penting dalam semua unsur pengelolaan pariwisata. Ketersediaan informasi ini dapat dibagi dua yaitu ketersediaan secara konvensional dan yang berbasis *website* atau internet. Pengelolaan konvensional adalah mengandalkan penjualan pariwisata dengan promosi lewat majalah pariwisata, brosur pariwisata, dan Salah

satunya wilayah Indonesia yang memiliki Potensi sebagai destinasi wisata adalah Wilayah kabupaten siak, yang terletak di Provinsi Riau.¹⁶

Provinsi Riau masuk 10 besar destinasi wisata Syariah (Syariah tourism) unggulan terbaik di Indonesia. Berdasarkan penilaian Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) 2019, Provinsi Riau menempati peringkat ketiga mengalahkan Ibukota negara DKI Jakarta. Sementara pada peringkat pertama masih dipegang Nusa Tenggara Barat (NTB) dan peringkat kedua Nanggroe Aceh Darussalam. Sedangkan di bawah Provinsi Riau dan seterusnya, DKI Jakarta, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jogjakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.¹⁷ sebagai daerah tujuan wisata.

Secara geografis Kabupaten Siak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yaitu setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Bengkalis sebagai kabupaten induk. Letaknya pada posisi 1016'30"LU sd 0020'49"LU dan 1000 54'21"BT sd 102014'59"BT. Luas wilayah Kabupaten Siak adalah 8.580,92 km² dan hampir sama luas dengan Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Sungai Apit adalah kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu 1.464,9 km². Sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah Kecamatan Sabak Auh dengan luas 79,78 Km persegi.¹⁸

Secara geografis Kabupaten Siak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bengkalis, Rohul, Kampar, dan Kota Pekanbaru (di sebelah barat); Kabupaten

¹⁶ Zulfikar MS, *Kaffahisme Ideologi Ekonomi Masa Depan* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), hlm. 19.

¹⁷ <https://www.goriau.com/berita/baca/imti-2019-riau-raih-peringkat-ketiga-destinasi-wisata-halal-unggulan-indonesia.html>

¹⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, *'Statistik Daerah Kabupaten Siak Tahun 2019'*, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis dan Pelalawan (di sebelah timur); Kabupaten Bengkalis (di sebelah utara); dan Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru (di sebelah selatan). Selain dikenal dengan Sungai Siak ang merupakan sungai terdalam di Indonesia yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat beberapa tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi objek-objek wisata yang menarik. selain itu ada banyak objek-objek wisata di kabupaten siak yang sangat menarik dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan, ada istana siak sri indrapura yang berada di Jalan Sultan Syarif Kasim, Kp. Dalam, Kota Siak, Kabupaten Siak, yang merupakan wisata kebudayaan yang merupakan peninggalan jaman sejarah, ada juga Masjid Raya Syahabudin yang terletak di Jalan Sultan Syarif Kasim, Kp. Dalam, Kota Siak, Kabupaten Siak yang merupakan Wisata Kebudayaan dan memenuhi unsur-unsur religi. kemudian ada Kapal Kato yang terletak di Jalan Sultan Syarif Kasim, Kp. Dalam, Kota Siak, Kabupaten Siak yang merupakan Wisata Kebudayaan dan memenuhi unsur-unsur religi. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini yang penulis rangkum dari berbagai sumber yang diperoleh, yang merupakan objek wisata dikabupaten siak yang cukup terkenal dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2

Data Objek-Objek Wisata Syariah di Kabupaten Siak

No	Nama Objek Wisata	Lokasi/Tempat	Orientasi Wisata
1	Istana Siak Sri Indrapura	Jalan Sultan Syarif Kasim, Kp. Dalam, Kota Siak, Kabupaten Siak.	Wisata Kebudayaan
2	Jembatan Tengku Agong Syarifah Latifah	Jl. Tlk. Masjid, Sungai Tengah, Sabak Auh	Wisata alam dan bangunan
3	Masjid Raya Syahabudin	Jalan Sultan Syarif Kasim, Kp. Dalam, Kota Siak, Kabupaten Siak.	Wisata Kebudayaan dan memnuhi unsur-unsur religi
4	Kapal Kato	Jalan Sultan Syarif Kasim, Kp. Dalam, Kota Siak, Kabupaten Siak.	Wisata Kebudayaan dan memnuhi unsur-unsur religi
5	Masjid Sultan Syarif Hasyim	Jl. Kompleks Islamic Center Madinatul Ulum, Kampong Rempak Siak, Kp. Rempak	Wisata Kebudayaan dan memnuhi unsur-unsur religi
7	Taman Tengku Mahratu	Air Mancur yang berada di Taman Tengku Mahratu, persis di tepian Sungai Siak	Wisata Kebudayaan
8	Jembatan Teluk Mesjid (Sultan Abdul Jalil Rahmand Syah)	Kota Siak, Sungai Mempura, Mempura, Kabupaten Siak	Wisata alam dan bangunan
9	Monumen Pompa Angguk	Terletak Di Kota Minas	Wisata alam dan bangunan
10	Danau Zamrud	Terletak di desa Zamrud	Wisata alam dan bangunan
11	Danau Naga Sakti	Kecamatan Sungai Apit	Wisata alam dan bangunan

Sumber : Data Diolah Dari Berbagai Sumber, Tahun 2019

Dengan banyaknya jumlah objek wisata di kabupaten siak membuat Kabupaten ini cukup banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan dari mancanegara maupun wisatawan domestik. Pada table dibawah ini disajikan data jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Siak perbulan, dimana pertumbuhan yang signifikan terjadi dari bulan ke bulan meskipun cukup fluktuatif, dari bulan

Januari hingga Agustus setiap tahunnya. untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada Tabel.2 berikut ini dari tahun 2017 s/d tahun 2018.

Tabel 3
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Per Bulan Ke Kabupaten Siak Dar
Tahun 2017 s/d Tahun 2018

Bulan	Tahun	
	2017	2018
Januari	11.923	36.273
Februari	8.500	23.366
Maret	5.555	21.081
April	26.575	25.203
Mei	27.607	19.484
Juni	62.956	61.200
Juli	44.289	58.313
Agustus	15.473	22.603
September	24.089	18.903
Oktober	29.513	16.380
November	17.819	16.112
Desember	54.329	68.020
Jumlah	328.628	386.938

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak, Tahun 2019

Data di atas menunjukkan pertumbuhan kunjungan wisatawan yang berkunjung ke kabupetn siak baiuk itu yang dari dalam negeri maupun dari luar negeri. dalam rentang waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2018, dari data perbulan dapat dilihat pertumbuhan yang signifikan. hal ini mengindikasikan adanya pertumbuhan minat wisatawan secar kolektif untuk berkunjung ke Kabupaten Siak.

Seiring dengan objek wisata yang ada, kearifan lokal di kabupetan siak merupakan salah satu potensi untuk mendatangkan wisatawan ke kabupaten siak. Tradisi makan sirih merupakan warisan budaya masa silam yang merupakan salah satu kearifan lokal di kabupaten siak. lebih dari 3000 tahun yang lampau atau di zaman Neolitik, hingga saat ini. Budaya makan sirih hidup di Asia Tenggara.



Pendukung budaya ini terdiri dari berbagai golongan, meliputi masyarakat bawah, pembesar negara, serta kalangan istana. Tradisi makan sirih tidak diketahui secara pasti dari mana berasal. Dari cerita-cerita sastra, dikatakan tradisi ini berasal dari India. Tetapi jika ditelusuri berdasarkan bukti linguistik, kemungkinan besar tradisi makan sirih berasal dari Indonesia. Pelaut terkenal Marco Polo menulis dalam catatannya di abad ke-13, bahwa orang India suka mengunyah sekumpal tembakau. Sementara itu Penjelajah terdahulu seperti Ibnu Batutah dan Vasco de Gama menyatakan bahwa masyarakat Timur memiliki kebiasaan memakan sirih.

Kebudayaan melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasional Indonesia khususnya dan kebudayaan dunia umumnya, disamping aneka budaya lainnya. Masa lampau sebagian wilayah di dunia seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Thailand, Philipina, Madagaskar, Papua New Guinea, Fiji, Australia, Hawaii, Vietnam dihuni oleh bangsa dari daerah yang sama. Kesamaan ini setidaknya ditemukan dari pelbagai perspektif Antropologi, kelompok ras manusia, dan bahasa melayu Polinesia, dasar-dasar kebudayaan dan perkembangannya.¹⁹

Kebudayaan melayu juga terdapat pengaruh dari luar, tetapi tidak mengubah struktur dasar kebudayaan tersebut. Kelenturan ini terlihat pada struktur dan keterbukaan struktur bahasa yang dalam prosesnya banyak menyerap kosakata dari berbagai bangsa. Sehingga bahasa melayu khususnya riau tidak saja digolongkan sebagai bahasa lingua franca, tetapi juga digunakan oleh kalangan cendekiawan

¹⁹ Hamidy, *Riau Sebagai Pusat Budaya Dan Kebudayaan Melayu* (Pekanbaru, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melayu.²⁰ Kebudayaan melayu yang terbuka, akomodatif dan adaptif dengan sistem nilai agama, adat dan tradisi yang dikandungnya. Telah teruji kemampuannya dalam membangkitkan semangat penyertaan masyarakat pendukungnya dalam pembangunan bangsa. Karena itu, nilai-nilai itu dirasa perlu untuk dipelihara serta ditumbuh kembangkan dan disosialisasikan guna memacu pertumbuhan masyarakat, terutama dibidang ekonomi dan sumber daya manusia.²¹

Untuk menggalakakn pembinaan dan pengembangan kebudayaan melayu, diperlukan upaya yang simultan, konsisten, dan komprehensif dalam usaha penggalian sumber-sumber kebudayaan yang melimpah dan tak pernah kering, serta berfungsi memberikan corak khas kepada kepribadian bangsa.²²

Dalam sejarahnya Masyarakat Siak sebagai Bangsa Melayu adalah masyarakat yang terbuka, hal ini disebabkan oleh matra pencaharian mereka yang bersumber dari laut, sungai dan alam sekitarnya sehingga mereka memilih membuat kampung bahkan ibukota kerajaan ditepi laut. Akibatnya semua pengaruh dunia seperti agama, budaya, sosial-politik, dan ekonomi dunia mempengaruhi budaya bangsa melayu tersebut. Sejak dahulu kala, manusia melayu membina budayanya sendiri hingga menjadi mencapai tahap tamaddun yang tinggi, yang telah memberi sumbangan terhadap budaya (*Culture*) dan tamaddun (*Civilitiation*) dunia. Hasil ciptaan alam melayu memperlihatkan corak yang cukup halus sifatnya, cukup matang pengolahannya, dan cukup tinggi daya pikirannya. Hasil ciptaan budaya melayu memperlihatkan corak yang cukup halus

²⁰ Ibid halm.4

²¹ Ibid.halm 9

²² Ibid .halm 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stiatnya, cukup matang pengolahannya. Belum lagi ribuan rumah adat, istana keraton yang berdiri megah di seluruh alam Melayu-Nusantara. Juga termasuk berbagai bentuk kesenian, sistem sosial dan adat istiadat, sistem pertanian, pembuatan perahu dan peralatan penunjang lainnya.²³

Sektor pariwisata diperkirakan akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke 21. Dalam perekonomian suatu negara, bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri lainnya. Dengan demikian sektor pariwisata akan berfungsi sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*) sekaligus akan mempercepat proses pembangunan itu sendiri.²⁴

Kebudayaan melayu begitu identik dengan nilai-nilai islam, hal ini termaktub dalam karifan lokal dari masyarakat melayu itu sendiri, khususnya masyarakat dikabupaten Siak, hal ini terlihat dari representasi dari keberadaan ikon-ikon kebudayaan, salah satu contoh adalah rumah adat itu sendiri. Didalam budaya melayu sendiri dikenal adanya “*Rumah Balai*” yang merupakan semua bangunan yang digunakan untuk pertemuan anggota masyarakat, seperti balai adat, balai penghadapan, balairung sari, balai panca persada, balai kerapatan, dan sebagainya, seperti di dalam ungkapan melayu yang dikatakan:²⁵

²³ Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu* (Pekanbaru: Melayu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Riau, 2015).

²⁴ Rececha Pranata dan Pramesi Lokaprasada, “*Prospek Pengembangan Pariwisata Halal di Provinsi Sumatera Barat*”. Jurnal Ilmiah, Jember: Repository Universitas Jember, 2017, halm.22

²⁵ *Ibid* .halm 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Yang dikatakan rumah balai
Tempat berhimpun orang ramai
Tempat berunding dan bermufakat
Tempat menakar dengan bermufakat
Tempat memandang dengan menimbang
Tempat kusut diselesaikan
Tempat keruh dijernihkan
Tempat sangketa disudahkan
Tempat salah sama ditimbang
Tempat adil sama dipandang*

Kemudian pada bagian lain dalam buku karangan H. Tenas Effendy, dikatakan juga dengan petatah petitihi melayu yang mengatakan bahwa:²⁶

*Rumah balai disebut orang
Rumah kecil tearsa lapang
Disitu duduk kata mufakat
Disitu tegak undang adat
Yang terlupa sama menjaga
Yang ingat sama beringkat
Yang runcing sama dipepat
Yang takar sama disukat
Yang jauh sama menjadi dekat
Didalam laba sama mendapat
Bila tegak rumah balai
Terdiri adat orang ramai
Disitu sangketa usai
Disitu adat dipakai*

Ungkapan-ungkapan di atas merupakan se bentuk kerifan lokal dari kebudayaan melayu yang masih terjaga hingga sekarang sebagai nilai-nilai leluhur yang terus dijaga dan di jadikan sebagai pedoman hidup masyarakat melayu.

Ungkapan-ungkapan di atas juga mencerminkan bahwa hakikat rumah balai adalah

²⁶ Ibid, halm 27

tempat melakukan kegiatan bermasyarakat dan kegiatan sosial, termasuk tempat mengadakan musyawarah dan sebagainya. Ungkapan-ungkapan di atas memberi petunjuk, bahwa rumah balai melambangkan falsafah hidup gotong royong, senasib sepenanggungan dan kesetiakawanan sosial pada masyarakat Melayu.²⁷

Didalam kebudayaan melayu khususnya Siak, ketika kita mengkaji kearifan lokal, orang tua-tua mengatakan bahwa ungkapan tunjuk ajar menunjukkan betapa luasnya falsafah hidup orang melayu. Sejak dahulu mereka telah menyebatkan nilai-nilai luhur agama islam, budaya dan norma-norma sosial masyarakat kedalam tunjuk ajarnya sebagai bentuk kearifan lokal, termasuk pengalaman mereka sendiri. Karenanya mereka mengatakan bahwa isi kandungan tunjuk ajar tidak bisa diukur dan ditakar, apalagi tunjuk ajar sendiri tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemauan dan kemajuan masyarakatnya.²⁸

Di dalam wawancara dan obeservasi awal yang penulis lakukan pada lokasi objek wisata di Kabupaten Siak, penulis menemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan dan kendala dalam revitalisasi kearifan lokal dan pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Siak. diantaranya : berdasarkan wawancara dengan beberapa toko adat dan masyarakat, ditemukan bahwa adanya beberapa permasalahan dalam pengembangan pariwisata halal dan revitalisasi kebudayaan yang menyangkut ketersediaan infrastruktur yang memadai maupun fasilitas-fasilitas yang ada, hingga saat ini belum bisa dikatakan lengkap dan memadai, selain itu dalam pengembangan kearifan masyarakat yang erat kaitannya dengan nilai-nilai kebudayaan islam masih belum terekspose dan

²⁷ Taufik Ikram Jamil, *Ragam Budaya Melayu Riau* (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2010).

²⁸ Taufik Ikram Jamil. Halm 29

terkemas dengan baik, sehingga nilai-nilai tersebut belum bisa dimaksimalkan sebagai sebuah destinasi wisata yang lebih baik. tokoh masyarakat dan tokoh adat berharap ada sebuah komitmen dan concern dari pemerintah untuk membantu menggali nilai-nilai tersebut menjadi sebuah nilai-nilai yang bisa dijadikan sebagai sebuah tujuan pariwisata dengan skala nasional.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana pengembangan kearifan lokal, aksesibilitas dan fasilitas wisata Syariah Di Kabupaten Siak dan tentang sektor pariwisata Syariah khususnya di Kabupaten Siak dengan judul : ***“Revitalisasi Kearifan Lokal dan Nilai Keislaman Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak”***

1.2. Permasalahan

1) Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana potensi pariwisata Syariah di Kabupaten Siak?
- b. Bagaimana dampak nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal dinilai dari nilai-nilai keislaman di Kabupaten Siak?
- c. Bagaimana perkembangan fasilitas Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka Untuk mengarahkan penelitian ini untuk tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan penelitian maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak?
- b. Faktor-faktor apakah yang menentukan pariwisata Syariah?
- c. Sejauhmanakah dampak nilai-nilai islam dan kearifan lokal di nilai-nilai Kebudayaan Masyarakat Siak?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis :

- a. Untuk melihat Bagaimana Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak.
- b. Untuk melihat Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pariwisata Syariah.
- c. Untuk melihat Sejauhmanakah dampak nilai-nilai islam dan kearifan lokal di nilai-nilai Kebudayaan Masyarakat Siak.
- d. Untuk menganalisis faktor-faktor dan nilai-nilai keislaman di Kabupaten Siak.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi Peneliti, selain sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tesis pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN SUSKA) RIAU, juga untuk menambah pengetahuan peneliti dalam melanjutkan studi berikutnya, khususnya di bidang Pariwisata Syariah
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (UIN SUSKA RIAU) sebagai referensi dalam kajian-kajian penelitian berikutnya khususnya di bidang Pariwisata Syariah yang spesifik membahas tentang Kearifan Lokal Kabupaten Siak.
- c. Bagi Pemerintah Kabupaten Siak, sebagai gambaran tentang bagaimana pentingnya pengembangan dan pengelolaan ssektor pariwisata daerah, khususnya pada konsep pariwisata Syariah.
- d. Sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang Kajian Ekonomi Pariwisata untuk Instansi terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Revitalisasi

Revitalisasi berarti proses, cara, dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan menjadi vital. Kata vital mempunyai arti sangat penting atau perlu sekali untuk kehidupan dan sebagainya. Pengertian melalui bahasa lainnya revitalisasi bisa berarti proses, cara, dan atau perbuatan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali berbagai program kegiatan apapun. Lebih jelasnya revitalisasi itu adalah membangkitkan kembali vitalitas. Jadi, pengertian revitalisasi ini secara umum adalah usaha-usaha untuk menjadikan sesuatu itu menjadi penting dan perlu sekali.²⁹

Bahkan ada yang dengan nada serius, mengasumsikan bahwa istilah revitalisasi hanya bisa digunakan untuk masalah dan bidang tertentu, yaitu dalam hal upaya untuk menghidupkan kembali kawasan mati, yang pada masa silam pernah hidup, atau mengendalikan, dan mengembangkan kawasan untuk menemukan kembali potensi yang dimiliki atau pernah dimiliki atau seharusnya dimiliki oleh sebuah pemukiman baik dari segi sosio-kultural, sosio-ekonomi, segi fisik alam lingkungan, sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan vitalitas lingkungan yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hidup dari penghuninya.³⁰

²⁹ Husni Thamrin, 'Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lingkungan (Pendekatan Ecoculture Tentang Arti Penting Tanah Adat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau)', 2015.

³⁰ Ibid, halm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutanto (2002), memandang perlu dilakukan reyitalisasi adalah karena banyak hal yang telah mengalami degradasi, diantaranya adalah :³¹

1. Penurunan vitalitas ekologis

- a) Krisis nilai-nilai kearifan ekologis
- b) Kurang kesadaran terhadap nilai-nilai kearifan lingkungan
- c) Kerusakan hutan
- d) Penurunan kualitas air
- e) Kerusakan ekologi flora dan fauna
- f) Banjir
- g) Kebakaran hutan
- h) Kerusakan sungai, danau, dan laut degradasi ekosistem pesisir dan laut
- i) Perubahan iklim

2. Penurunan vitalitas ekonomi setempat

- a) Melemahnya pemahaman nilai-nilai kearifan ekonomis lokal
- b) Disfungsi pranata ekonomi lokal
- c) Ekonomi lokal tidak stabil
- d) Pertumbuhan perekonomian lokal menurun
- e) Gaya hidup berubah dari produktif menjadi konsumtif,
- f) Produktifitas ekonomi lokal menurun
- g) Nilai properti negatif (kurang sarana transportasi)

³¹ Ibid. halm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penurunan vitalitas sosial budaya setempat

- a) Melemahnya pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan budaya
- b) Disfungsi tanah adat
- c) Disfungsi hukum adat
- d) Disfungsi pranata adat
- e) Krisis nilai sosial budaya
- f) Lemahnya kesadaran publik terhadap budaya lokal

Penataan dan revitalisasi kearifan lingkungan suatu daerah diarahkan untuk memberdayakan daerah dalam usaha menghidupkan kembali aktivitas vitalitas kawasan untuk mewujudkan daerah yang layak huni (livable), mempunyai daya saing pertumbuhan dan stabilitas masyarakat lokal, berkeadilan sosial, berwawasan eco-culture serta terintegrasi dalam kesatuan sistem identitas kebudayaan lokal. Target revitalisasi ini, biasanya mencegah terjadinya O penurunan produksi ekonomi melalui penciptaan usaha lapangan kerja dan pendapatan ekonomi daerah, meningkatkan stabilitas ekonomi kawasan dengan daya mengembangkan daerah usaha dan pemasaran serta keterikatan dengan kegiatan lain, meningkatkan daya saing ekonomi kawasan dengan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan dan sarana prasarana yang ada, seperti meningkatkan pelayanan sarana prasarana di kawasan kumuh, mengembangkan amenitas kawasan, mengkonservasi aset warisan budaya kawasan lama, mendorong parüsipasi komunitas investor dan pemerintah lokal dalam revitalisasi kawasan Kawasan yang direvitalisasi adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kawasan maö seperö ödak mampu merawat, ödak mampu mengelola pertumbuhan, kepemilikan majemuk, nilai properö negaöf, rendahnya intervensi publik, menyebabkan rendahnya investasi oleh masyarakat, pindahnya penduduk, pindahnya kegiatan usaha, hilangnya peran terpusat, kawasan hidup tapi kacau, pertumbuhan ekonomi ödak terkendali, nilai propefti önggi, namun menyebabkan penghancuran secara kreaüf terhadap aküfitas tradisional, pembangunan ödak kontekstual, dan penghancuran nilai-nilai tradisional.
2. Kawasan hidup tapi kurang terkendali. Yang termasuk kawasan ini diantaranya kegiatan cukup hidup, namun kurang kontrol, terjadinya pergeseran fungsi dan nilai lama yang signifikan, dan pergeseran setting tradisionalnya.

Seiring perkembangan, istilah revitalisasi digunakan oleh banyak kalangan dalam segala bidang, dari bidang kajian yang abstrak sampai dengan yang nampak secara kasat mata. Beberapa contoh revitalisasi di ranah pemikiran saja diantaranya yang bisa diangkat adalah revitalisasi kearifan lokal yaitu suatu langkah upaya menginterpretasi ulang maknamakna yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut agar tetap produktif. Reinterpretasi itu penting, sebab pemaknaan kearifan lokal oleh para leluhur kita itu tentulah mereka sesuaikan dengan konteks zamannya. Generasi penerusnya saat ini perlu melakukan pemaknaan lagi sesuai dengan konteks zaman yang berlangsung sekarang, seperti penyesuaian yang dilakukan oleh nenek moyang dahulu. Wilayah cakupan revitalisasi yang dilakukan berkutat di wilayah seputar hal-hal yang abstrak.

Berhasil tidaknya revitalisasi itu tentu dengan pengamatan dengan cara abstraksi pola. Kasus yang sama, seperti revitalisasi budaya, Visi organisasi, paradigma keislaman, dan banyak lagi yang lainnya, juga di wilayah yang tidak nampak secara kasat mata.

Revitalisasi hutan-tanah adat adalah salah satu contoh bentuk revitalisasi yang konkrit atau berbentuk material, mudah diraba dan dilihat mata. Berikut akan dikemukakan hutan yang pernah direvitalisasi pemerintah yaitu hutan, kearifan lokal, pesisir pantai, cagar budaya, dan lain-lain. Waktu itu hutan ternyata juga menjadi korban keganasan bencana alam juga. Cara yang dilakukan pemerintah untuk mengembalikan dan memulihkan kondisi hutan itu adalah dengan revitalisasi.

Revitalisasi material lainnya, seperti revitalisasi pantai, hutan, tanah adat, nilai nilai kearifan lokal, flora dan fauna langka juga digagas Oleh pemerintah. Revitalisasi energi nuklir, yang dilakukan oleh Amerika pada saat George Walker Bush Jr. menjabat sebagai Presiden. Revitalisasi infrastruktur, dan masih banyak contoh yang lain. Konsep revitalisasi bisa digunakan ke mana-mana untuk hal apa saja. Dalam tataran aplikatif sebagaimana digunakan banyak kalangan belakangan ini, revitalisasi tidak ubahnya seperti istilah kata biasa, sama dengan kata reorganisasi, reformulasi, reinterpretasi dan yang lainnya. Lebih jelas, memfinalkan istilah revitalisasi sebagai suatu bangunan teori tertentu yang Jahir karena gejolak sejarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya apabila lebih meyakini revitalisasi sebagai bangunan suatu teori tertentu, maka untuk digunakan dalam kajian bidang apa saja, ada beberapa prinsip dasar revitalisasi yang harus dipakai:

1. Objek revitalisasi (tempat atau masalah yang akan diberdayakan) jauh dalam rentang waktu sebelumnya sudah pernah menjadi vital (sudah pernah terberdaya).
2. Disaat akan melakukan revitalisasi, tempat atau masalah yang menjadi objek dimaksud dalam kondisi menurun atau kg/ang terberdaya lagi.
3. Target dilakukannya revitalisasi adalah untuk memulihkan kembali kondisi suatu tempat atau masalah, minimal sama dengan vitalitas yang pernah digapai sebelumnya, tambah bagus apabila lebih baik lagi.

Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan.

Adishakti (2005) dalam tulisannya mengatakan bahwa kegiatan konservasi bisa berbentuk presentasi dan pada saat yang sama melakukan pembangunan atau pengembangan, restorasi, replikasi, resontruksi, revitalisasi dan atau penggunaan untuk fungsi baru suatu aset masa lalu. Untuk melakukannya perlu upaya lintas sektoral, multidimensi dan disiplin serta berkelanjutan. Revitalisasi sendiri bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga

harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakatnya serta pengenalan lingkungan dan budaya yang ada. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang dimaksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi masyarakat, selain itu masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat di lingkungan tersebut saja, tapi masyarakat dalam arti luas. Untuk itu, perlu mekanisme yang jelas. Menurut Laretna (2009) ada aspek lain yang penting dan sangat berperan dalam revitalisasi, yaitu penggunaan peran teknologi informasi, khususnya dalam mengelola keterlibatan banyak pihak untuk menunjang kegiatan revitalisasi.

2.2. Teori Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain menghitung dan mengelola lingkungan secara lestari. kearifan lokal juga didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan yang dikembangkan oleh suatu kelompok masyarakat setempat (komunitas) yang terhimpun dari pengalaman panjang menggeluti alam dalam ikatan hubungan yang saling menguntungkan kedua belah pihak (manusia dan lingkungan) secara berkelanjutan dan dengan ritme yang harmonis. kearifan lokal yang dimaksud sebagai aktivitas dan proses berfikir, bertindak dan bersikap secara arif dan bijaksana dalam mengamati, memanfaatkan dan mengolah alam sebagai suatu lingkungan hidup dan kehidupan umat manusia secara timbal balik. kearifan lingkungan direpresentasikan dalam nilai sosial, norma adat, etika lingkungan, sistem kepercayaan, pola penataan ruang tradisional, peralatan dan teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sederhana ramah lingkungan. kesuksesan kearifan lingkungan ditandai dengan Produktivitas, suistabilitas, equitabilitas, bijaksana, benar, tepat, serasi dan harmonis.³²

Kearifan lingkungan itu terwujud kedalam bentuk ide, aktivitas dan material, kearifan lingkungan sudah ada dalam kehidupan masyarakat semenjak zaman dahulu mulai dari jaman pra sejarah hingga saat ini. kearifan lingkungan merupakan perilaku positif manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya yang dapat bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat, petuah nenek moyang atau media setempat.³³

Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lai menjadi watak dan kemampuan sendiri Wibowo (2015:17). Identitas dan Kepribadian tersebut tentunya menyesuaikan dengan pandangan hidup masyarakat sekitar agar tidak terjadi pergesaran nilai-nilai. Kearifan lokal adalah salah satu sarana dalam mengolah kebudayaan dan mempertahankan diri dari kebudayaan asing yang tidak baik. Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat local wisdom atau pengetahuan setempat “local knowledge” atau kecerdasan setempat local genius

³² Aan Jaelani, 'Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects', *SSRN Electronic Journal*, 2017 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.2899864>>.

³³ Yunia Wardi, Abror Abror, and Okki Trinanda, 'Halal Tourism: Antecedent of Tourist's Satisfaction and Word of Mouth (WOM)', *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 2018 <<https://doi.org/10.1080/10941665.2018.1466816>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajarini (2014:123). Berbagai strategi dilakukan oleh masyarakat setempat untuk menjaga kebudayaannya. Hal senada juga diungkapkan oleh Alfian (2013: 428) Kearifan lokal diartikan sebagai pandangan hidup dan pengetahuan serta sebagai strategi kehidupan yang berwujud aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan mereka. Berdasarkan pendapat Alfian itu dapat diartikan

Bahwa kearifan lokal merupakan adat dan kebiasaan yang telah mentradisi dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara turun temurun yang hingga saat ini masih dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat hukum adat tertentu di daerah tertentu. Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa local wisdom (kearifan lokal) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat local yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Selanjutnya Istiawati (2016:5) berpandangan bahwa kearifan lokal merupakan cara orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya. Suatu gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat dari yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan yang sakral sampai dengan yang profan (bagian keseharian dari hidup dan sifatnya biasa-biasa saja). Kearifan lokal atau local wisdom dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat local yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal menurut (Ratna,2011:94) adalah semen pengikat dalam bentuk kebudayaan yang sudah ada sehingga didasari keberadaan. Kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya yang diciptakan oleh aktor-aktor lokal melalui proses yang berulang-ulang, melalui internalisasi dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat.³⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat mengambil benang merah bahwa kearifan lokal merupakan gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus di dalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari.

2.2.1. Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal

Bentuk-bentuk Kearifan Lokal Haryanto menyatakan bentuk-bentuk kearifan lokal adalah Kerukunan beragama dalam wujud praktik sosial yang dilandasi suatu kearifan dari budaya. Bentuk-bentuk kearifan lokal dalam masyarakat dapat berupa budaya (nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus). Nilai-nilai luhur terkait kearifan lokal meliputi Cinta kepada Tuhan, alam semesta beserta isinya, Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, Jujur, Hormat dan santun, Kasih sayang dan peduli, Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, Keadilan dan kepemimpinan, Baik dan rendah hati, Toleransi, cinta damai, dan persatuan. Kearifan lokal merupakan tata aturan tak tertulis yang menjadi acuan masyarakat yang meliputi seluruh aspek kehidupan, berupa Tata aturan yang menyangkut hubungan antar sesama manusia, misalnya dalam interaksi sosial baik antar individu maupun

³⁴ Frans Melissen and others, 'Tourism Management Perspectives', *Tourism Management*, 2016.

kelompok, yang berkaitan dengan hirarkhi dalam pemerintahan dan adat, aturan perkawinan antar klan, tata karma dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

Tata aturan menyangkut hubungan manusia dengan alam, binatang, tumbuh-tumbuhan yang lebih bertujuan pada upaya konservasi alam. Tata aturan yang menyangkut hubungan manusia dengan yang gaib, misalnya Tuhan dan roh-roh gaib. Kearifan lokal dapat berupa adat istiadat, institusi, kata-kata bijak, pepatah (sawar: parian, paribasan, bebasan dan saloka). Dalam karya sastra kearifan lokal jelas merupakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Dalam masyarakat, kearifan-kearifan lokal dapat ditemui dalam cerita rakyat, nyayian, pepatah, sasanti, petuah, semboyan, dan kitab-kitab kuno yang melekat dalam perilaku sehari-hari. Kearifan lokal ini akan mewujudkan menjadi budaya tradisi, kearifan lokal akan tercermin dalam nilai-nilai yang berlaku dalam kelompok masyarakat tertentu. Kearifan lokal diungkapkan dalam bentuk kata-kata bijak (falsafah) berupa nasehat, pepatah, pantun, syair, folklore (cerita lisan) dan sebagainya; aturan, prinsip, norma dan tata aturan sosial dan moral yang menjadi sistem sosial; ritus, seremonial atau upacara tradisi dan ritual; serta kebiasaan yang terlihat dalam perilaku sehari-hari dalam pergaulan sosial. Cerita rakyat banyak mengandung amanat-amanat kepada Selain berupa nilai dan kebiasaan kearifan lokal juga dapat berwujud benda-benda nyata salah contohnya adalah wayang. Wayang kulit diakui sebagai kekayaan budaya dunia karena paling tidak memiliki nilai edipeni (estetis) adiluhung (etis) yang melahirkan kearifan masyarakat.³⁶

³⁵ Salman Yousaf and Fan Xiucheng, 'Halal Culinary and Tourism Marketing Strategies of Government Websites: A Preliminary Analysis', *Tourism Management*, 2018 <<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.04.006>>.

³⁶ Faiza Khan and Michelle Callanan, 'The "Halalification" of Tourism', *Journal of Islamic Marketing*, 2017 <<https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2016-0001>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Konsep Pariwisata

Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan Pariwisata secara singkat dapat dirumuskan sebagai kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.³⁷ Sedangkan Pendit menjelaskan bahwa Pariwisata merupakan suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya, Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.³⁸

Pariwisata sebagai suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.³⁹ Istilah pariwisata pertama kali diperkenalkan oleh dua budayawan pada sekitar tahun 1960, yaitu Moh. Yamin dan Prijono. Kedua budayawan ini memberikan masukan kepada pemerintah saat itu untuk mengganti istilah tour agar sesuai dengan bahasa

³⁷ Triana, Rosi., *Analisis Potensi Wisata Syariah Dengan Memaksimalkan Industry Kreatif di DIY*, Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2017, hlm.12

³⁸ *Ibid*, hlm.9

³⁹ *Ibid*, hlm.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klas nusantara. istilah pariwisata sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yaitu sebagai berikut :⁴⁰

Pari	= Penuh, Lengkap, Keliling
Wis (man)	= Rumah, properti, Kampung, Komunitas
Ata	= Pergi, Terus Menerus, Mengembara

Yang bila diartikan secara keseluruhan, pariwisata adalah pergi secara lengkap, meninggalkan rumah (kampung) untuk berkeliling secara terus menerus.

Teori lain menurut Spillane Pariwisata dikelompokkan berdasarkan tujuan dan motif seseorang atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata, diantaranya:⁴¹

1. Pariwisata Untuk Menikmati Perjalanan (*Pleasure Tourism*) Merupakan jenis pariwisata yang memiliki tujuan untuk mengetahui suatu daerah wisata dengan meninggalkan tempat tinggalnya dalam mengisi liburan guna memperoleh udara segar atau untuk menghilangkan kepenatan dari rutinitas sehari-hari.
2. Pariwisata Untuk Rekreasi (*Recreation Tourism*)
3. Adalah jenis pariwisata yang dilakukan orang-orang yang sedang berlibur untuk memulihkan kesegaran jasmani maupun rohani.
4. Pariwisata Untuk Kebudayaan (*Cultural Tourism*)
5. Adalah jenis pariwisata yang dilakukan orang-orang yang sedang berlibur untuk mengetahui adat-istiadat, sejarah, seni budaya, agama maupun gaya dan cara hidup suatu bangsa.

⁴⁰ *Ibid*, hlm.10

⁴¹ *Ibid*, hlm.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pariwisata Untuk Olahraga (Sports Tourism)

Merupakan pariwisata yang dilakukan dalam rangka untuk melatih ketangkasan jasmani dan menyegarkan rohani. Jenis ini dapat dibagi menjadi dua kategori :

- a) *Big Sports Event*, yaitu pariwisata yang dilakukan karena adanya peristiwa olahraga besar seperti *Olympiade Games*, *World Cup*, dan lain-lain.
- b) *Sports Tourism of the Practitioner*, yaitu pariwisata olahraga bagi yang ingin berlatih dan mempraktekkannya sendiri, seperti pendakian gunung, olahraga basket, sepak bola, dan lain-lain.

7. Pariwisata Untuk Urusan Usaha Dagang (Business Tourism)

Merupakan jenis pariwisata yang dilakukan karena adanya pekerjaan yang harus dilakukan di suatu daerah atau suatu negara.

8. Pariwisata Untuk Berkonvensi (*Convenetion Tourism*)

Merupakan pariwisata dalam rangka mengikuti suatu acara atau kegiatan seperti seminar, pameran, konferensi dan lain sebagainya yang diselingi dengan kegiatan wisata di waktu senggangnya.

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak azasi manusia. Hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang. Indonesia sebagai negara yang berkembang dalam tahap pembangunannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Melalui industri ini diharapkan pemasukan devisa dapat bertambah.⁴²

1. Wisatawan

Wisatawan Adalah orang yang melakukan perjalanan pariwisata atau sebagai aktor dari kegiatan wisata. Menurut Undang Undang RI No. 9 Tahun 1990, Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusahaan daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata. Elemen geografi dari Pergerakan wisatawan adalah sebagai berikut:⁴³

2. Daerah Asal Wisatawan (DAW)

Merupakan tempat ketika ia melakukan aktivitas keseharian, seperti bekerja, belajar, tidur, dan kebutuhan dasar lainnya. Rutinitas itu sebagai pendorong untuk memotivasi seseorang berwisata. Dari DAW, seseorang dapat mencari informasi tentang obyek dan daya tarik wisata yang diminati, membuat pemesanan dan berangkat menuju daerah tujuan.

⁴² *Ibid*, hlm.12

⁴³ *Ibid*, hlm.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Daerah Transit

Tidak seluruh wisatawan harus berhenti di daerah itu. Namun, seluruh wisatawan pasti akan melewati daerah tersebut sehingga peranan DT pun penting. Seringkali terjadi, perjalanan wisata berakhir di daerah transit, bukan di daerah tujuan. Hal inilah yang membuat negara-negara seperti Singapura dan Hong Kong berupaya menjadikan daerahnya multifungsi, yakni sebagai Daerah Transit dan Daerah Tujuan Wisata.

4. Daerah Tujuan Wisata

Daerah ini sering dikatakan sebagai sharp end (ujung tombak) pariwisata. Di DTW ini dampak pariwisata sangat dirasakan sehingga dibutuhkan perencanaan dan strategi manajemen yang tepat. Untuk menarik wisatawan, DTW merupakan pemacu keseluruhan sistem pariwisata dan menciptakan permintaan untuk perjalanan DAW. DTW juga merupakan *raison d'être* atau alasan utama perkembangan pariwisata yang menawarkan hal-hal yang berbeda dengan rutinitas wisatawan.

5. Industri pariwisata

Elemen ketiga dalam sistem pariwisata adalah industri pariwisata. Industri yang menyediakan jasa, daya tarik, dan sarana wisata. Industri yang merupakan unit-unit usaha atau bisnis didalam kepariwisataan dan tersebar diketiga area geografi tersebut. Sebagai contoh, biro perjalanan wisata bisa ditemukan di daerah asal wisatawan, penerbangan bisa ditemukan baik di daerah asal wisatawan maupun di daerah transit, dan akomodasi bisa ditemukan di daerah tujuan wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-undang Pariwisata RI No. 9 Pasal 14 Tahun 1990 dijelaskan bahwa:⁴⁴

- 1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- 2) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- 3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- 4) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
- 5) Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- 6) Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas

⁴⁴*Ibid*, hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

- 7) Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
- 8) Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- 9) Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.
- 10) Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.
- 11) Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pekerja pariwisata untuk mengembangkan profesionalitas kerja.
- 12) Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha dan pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan, dan pengelolaan kepariwisataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13) Pemerintah Pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

14) Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

15) Menteri adalah menteri yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang kepariwisataan

Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 9 Pasal 16 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, usaha pariwisata digolongkan ke dalam:⁴⁵

1. Usaha Jasa Pariwisata

1) Jasa biro perjalanan wisata adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, atau sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata

2) Jasa agen perjalanan wisata adalah badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara didalam menjual atau mengurus jasa untuk mengurus perjalanan.

3) Usaha jasa Pramuwisata adalah kegiatan usaha bersifat komersial yang mengatur, mengkoordinir, dan menyediakan tenaga pramuwisata untuk memberikan pelayanan bagi seseorang atau kelompok orang yang melakukan perjalanan wisata.

⁴⁵ Ibid, hlm.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran adalah usaha dengan pokok memberikan jasa pelayanan bagi satu pertemuan sekelompok orang (misalnya negarawan, usahawan dan cendekiawan) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama.
 - 5) Jasa Impresariat adalah kegiatan pengurusan penyelenggaraan hiburan baik yang mendatangkan, mengirimkan maupun mengembalikan atau menentukan tempat, waktu dan jenis hiburan.
 - 6) Jasa konsultasi pariwisata adalah jasa berupa saran dan nasehat yang diberikan untuk penyelesaian masalah-masalah yang mulai timbul dan penciptaan gagasan, pelaksanaan operasinya dan disusun secara sistematis berdasarkan disiplin ilmu yang telah diakui serta disampaikan secara lisan, tertulis maupun gambar oleh tenaga ahli profesional
 - 7) Jasa informasi pariwisata adalah usaha penyediaan informasi, penyebaran dan pemanfaatan informasi kepariwisataan.
2. Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan :
- 1) Usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya yang telah ditetapkan sebagai obyek dan daya tarik untuk dijadikan sasaran wisata.
 - 2) Usaha seni budaya bangsa yang telah dilengkapi sebagai obyek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Konsep Dasar Pariwisata Syariah

Terminologi wisata Syariah di beberapa negara ada yang menggunakan istilah seperti *Islamic tourism*, *Syariah tourism*, *Syariah travel*, ataupun *moslem friendly destination*. Menurut pasal 1 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang pedoman penyelenggaraan usaha hotel Syariah, yang dimaksud Syariah adalah prinsip-prinsip hukum islam sebagaimana yang diatur fatwa dan/atau telah disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia. Istilah Syariah mulai digunakan di Indonesia pada industri perbankan sejak tahun 1992. Dari industri perbankan berkembang ke sektor lain yaitu asuransi Syariah, pengadaian Syariah, hotel Syariah, dan pariwisata Syariah.⁴⁶

Definisi pariwisata Syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan Syariah.⁴⁷ Pariwisata Syariah dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal. Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata Syariah adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika Syariah.

Jadi pariwisata Syariah tidak terbatas hanya pada wisata religi. Berdasarkan pengertian di atas, konsep Syariah yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika Syariah berhubungan dengan konsep Syariah dan haram di dalam islam. Syariah diartikan dibenarkan, sedangkan haram diartikan dilarang. Menurut

⁴⁶ Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah Asisten Deputi Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata , 2015, hlm. 6

⁴⁷ Ibid, hlm.12

Hamzah & Yudiana Konsep Syariah dapat dipandang dari dua perspektif yaitu perspektif agama dan perspektif industri. Yang dimaksud dengan perspektif agama, yaitu sebagai hukum makanan apa saja yang boleh dikonsumsi oleh konsumen muslim sesuai keyakinannya. Ini membawa konsekuensi adanya perlindungan konsumen. Sedangkan dari perspektif industri. Bagi produsen pangan, konsep Syariah ini dapat diartikan sebagai suatu peluang bisnis. Bagi industri pangan yang target konsumennya sebagian besar muslim, diperlukan adanya jaminan keSyariahan produk akan meningkatkan nilainya yang berupa intangible value. Contoh produk pangan yang kemasannya tercantum label Syariah lebih menarik bagi konsumen muslim.⁴⁸

Menurut Sofyan Definisi wisata Syariah lebih luas dari wisata religi yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai Syariah Islam. Seperti yang dianjurkan oleh World Tourism Organization (WTO), konsumen wisata Syariah bukan hanya umat muslim tetapi juga non muslim yang ingin menikmati kearifan lokal. Pemilik jaringan Hotel Sofyan itu menjelaskan, kriteria umum pariwisata Syariah ialah; (1) memiliki orientasi kepada kemaslahatan umum, (2) Memiliki orientasi pencerahan, penyegaran, dan ketenangan, (3) Menghindari kemusyrikan dan khurafat, (4) Bebas dari maksiat. (5) Menjaga keamanan dan kenyamanan, (6) Menjaga kelestarian lingkungan, (8) Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.⁴⁹

Selain istilah wisata Syariah, dikenal juga istilah Syariah tourism atau Wisata Syariah. Pada peluncuran wisata Syariah yang bertepatan dengan kegiatan

⁴⁸ *Ibid*, hlm.14

⁴⁹ *Ibid*, hlm.16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Syariah Expo (Indhex) 2013 dan Global Syariah Forum yang digelar pada 30 Oktober - 2 November 2013 di Semeru Room, Lantai 6, Gedung Pusat Jaga, JIExpo (PRJ), Kemayoran, Jakarta Pusat, Rabu (30/10/2013), President Islamic Nutrition Council of America, Muhammad Munir Caudry, menyampaikan bahwa, “Wisata Syariah merupakan konsep baru pariwisata. Ini bukanlah wisata religi seperti umroh dan menunaikan ibadah haji.

Menurut Wuryasti Wisata Syariah adalah pariwisata yang melayani liburan, dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan traveler muslim”. Dalam hal ini hotel yang mengusung prinsip Syariah tidak melayani minuman beralkohol dan memiliki kolam renang dan fasilitas SPA terpisah untuk pria dan wanita. Berikut ini tabel perbandingan antara wisata konvensional, wisata religi, dan wisata Syariah:⁵⁰

⁵⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4
Komparasi Wisata Konvensional, Wisata Religi Dan Wisata Syariah

No	Item perbandingan	Konvensional	Religi	Syariah
1	Objek	Alam, Budaya, Heritage, Kuliner	Tempat Ibadah, Peninggalan Sejarah	Semuanya
2	Tujuan	Menghibur	Meningkatkan Spiritual	Meningkatkan Spiritual dengan cara menghibur
3	Target	Menyentuh kepuasan dan kesenangan yang berdimensi nafsu, semata-mata hanya untuk hiburan	Aspek spiritual yang bisa menenangkan jiwa guna mencari ketenangan bathin	Memenuhi keinginan dan kesenangan serta menumbuhkan kesadaran beragama
4	Guide	Memahami dan menguasai informasi sehingga bisa menarik wisatawan terhadap objek wisata	Menguasai sejarah tokoh dan lokasi yang menjadi objek wisata	Membuat turis tertarik pada objek sekaligus membangkitkan spirit religi wisatawan, mampu menjelaskan fungsi dan peran Syariah dalam bentuk kebahagiaan dan kepuasan bathin dalam kehidupan manusia
5	Fasilitas Ibadah	Sekedar pelengkap	Sekedar pelengkap	Menjadi bagian yang menyatu dengan objek pariwisata, ritual ibadah menjadi bagian paket hiburan
6	Kuliner	Umum	Spesifik yang Syariah	Spesifik yang Syariah
7	Relasi dengan masyarakat dilingkungan objek wisata	Komplementer dan hanya untuk keuntungan materi	Komplementer dan hanya untuk keuntungan materi	Integrated, Interaksi berdasarkan pada prinsip Syariah
8	Agenda Perjalanan	Setiap Waktu	Waktu-waktu tertentu	Memperhatikan waktu

Sumber: *Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata, Tahun 2015*

Pariwisata memiliki bermacam dampak sosial dan budaya, Wisata Syariah adalah suatu produk baru dari pasar muslim dan non-muslim. Menurut Zulkifli dalam Akyol & Kiliç, pasar Syariah diklasifikasikan kedalam 3 (tiga) kategori yaitu: makanan, gaya hidup (kosmetik, tekstil, dll), dan pelayanan (paket wisata,

keuangan, transportasi). Menurut Duman dalam Akyol & Kiliç, Islamic tourism didefinisikan sebagai:⁵¹

The activities of Muslims travelling to and staying in places outside their usual environment for not more than one consecutive year for participation of those activities that originate from Islamic motivations which are not related to the exercise of an activity remunerated from within the place visited”.

Menurut Pavlove dalam Razzaq, Hall & Prayag, Syariah atau Islamic tourism didefinisikan sebagai pariwisata dan perhotelan yang turut diciptakan oleh konsumen dan produsen sesuai dengan ajaran Islam. Banyak negara di dunia Islam yang memanfaatkan kenaikan permintaan untuk layanan wisata ramah Muslim (Razzaq, Hall, & Prayag, 2015). Sedangkan menurut Sapta Nirwandar (2015) dalam (Achyar, 2015) keberadaan wisata Syariah sebagai berikut:

Syariah tourism adalah extended services. Kalau tidak ada dicari, kalau ada, bisa membuat rasa aman. Wisata Syariah bisa bergandengan dengan yang lain. Sifatnya bisa berupa komplementer, bisa berupa produk sendiri. Misalnya ada hotel Syariah, berarti membuat orang yang mencari hotel yang menjamin keSyariahan produknya akan mendapatkan opsi yang lebih luas. Ini justru memperluas pasar, bukan mengurangi. Dari yang tadinya tidak ada, jadi ada”.

Pada acara Focus Group Discussion (FGD) Syariah Tourism & Lifestyle 2015 di Jakarta Convention Centre, Senayan, Jakarta, Selasa (12/5). Menteri Pariwisata Arief Yahya menyampaikan pendapat pribadi bahwa nama dari wisata Syariah harus universal, beliau mengusulkan istilah “Universal Tourism”, karena wisata Syariah bukan semata-mata tentang kuliner. Ada industri lainnya seperti fesyen, finansial, kesehatan dan sebagainya. Sehingga kata “Universal” baginya sudah

⁵¹ Ibid, hlm.14

mewakili seluruh wisatawan yang datang ke Indonesia, baik Muslim maupun non-Muslim (Putri, 2015).

DSN MUI telah mengeluarkan fatwa tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip Syariah terdapat sejumlah ketentuan terkait standardisasi dan SDM seperti yang akan dijelaskan.⁶ Meskipun pada dasarnya memiliki kesamaan dengan konsep dasar Pariwisata konvensional selain aturan syari'ah. adapun Kriteria Umum Pariwisata Syari'ah Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif dan BPH DSN-MUI pariwisata Syari'ah mempunyai kriteria umum sebagai berikut :

1. Berorientasi pada kemaslahatan umum.
2. Berorientasi pada pencerahan penyegaran dan ketenangan.
3. Menghindari kemusyrikan dan kufarat.
4. Menghindari maksiat seperti zina pornografi pornoaksi minuman keras narkoba dan judi.
5. Menjaga perilaku etika nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila.
6. Menjaga amanah keamanan dan kenyamanan.
7. Bersifat universal dan inklusif.
8. Menjaga kelestarian lingkungan.
9. Menghormati nilai-nilai social-budaya dan kearifan lokal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Pariwisata dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits

Pariwisata dikenal dalam istilah bahasa arab dengan kata “al-Siyahah, al-Bihlah, dan al-Safar”¹ atau dalam bahasa Inggris dengan istilah “tourism”², secara definisi berarti suatu aktivitas atau kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri ataupun negara lain dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka memenuhi keinginan wisatawan (pengunjung) dengan tujuan tertentu. Dari definisi tersebut terlihat penekanannya pada kata perjalanan atau Wisata dalam bahasa Sansekerta atau dalam bahasa inggris dikenal dengan Travel dan Safar dalam bahasa Arab. Jika dikaji secara mendalam dari istilah itu sendiri, baik secara sadar maupun tidak semua makhluk yang berada di jagatraya ini tidak akan terlepas dari perjalanan, termasuk makhluk sekecil semut sekalipun, perbedaannya hanya dari motif perjalanan itu sendiri, jika semut melakukan perjalanan adalah hanya untuk mencari makan, sedangkan manusia biasanya memiliki berbagai macam motif perjalanan, ada yang motifnya untuk rekreasi (menikmati objek dan daya tarik wisata, baik wisata alam maupun budaya), olah raga, mengunjungi sanak saudara, untuk kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Dalam perkembangan pariwisata selanjutnya bangsa yang dikenal pertama kali melakukan perjalanan dengan motif bersenang-senang adalah bangsa Romawi, pada waktu itu mereka melakukan beratus-ratus mil hanya dengan menunggang kuda untuk melihat peninggalan-peninggalan Mesir Kuno dan mencari sumber air panas untuk kesehatan. Sejarah juga mencatat bahwa Marcopolo

merupakan orang pertama yang menjadi pelancong, ia mengembara dari benua Eropa ke Dataran Tiongkok dan kembali lagi ke Venesia antara tahun 1269 - 1295 M. Pelancong lainnya adalah seorang pemuda Muslim yang bernama Ibnu Batuta, beliau lahir di Tunja (Maroko) dan dikenal sebagai seorang musafir yang paling banyak melakukan perjalanan di abad-abad pertengahan. Perjalanannya dari Afrika Utara, Syiria, Makkah, kemudian menyelidiki negara-negara Arab, Mesopotamia, dan Persia serta di lanjutkan ke India dan tinggal selama kurang lebih 8 tahun di istana Sultan Delhi kemudian di utus ke China sebagai Duta Besar. Dari semua pengalamannya dalam melakukan perjalanan tersebut dapat di tuangkan ke dalam sebuah buku yang berjudul “ The First Traveller of Moslim” (Orang Islam pertama yang melakukan perjalanan).

Dalam Al-Qur'an maupun Sunnah Rasulullah Saw tidak ditemukan kata pariwisata secara harfiah, namun terdapat beberapa kata yang menunjuk kepada pengertian dengan lapazlapaz yang berbeda namun secara umum maknanya sama, setidaknya penulis temukan tujuh bentuk redaksi kalimat, diantaranya adalah :

1. “*Sara–Yasiru-Siru-Sairan-Saiyaratan*”: berjalan, melakukan perjalanan), dari kata tersebut dijumpai kata “*saiyar, muannatsnya saiyahrah*” dengan makna yang banyak menempuh perjalanan, lebih dikenal dengan nama mobil. Kata-kata yang menunjukkan makna tersebut terdapat dalam Qs. al-An’am ayat (6) : 11, Qs. Annamal ayat (27) : 69, Qs. al-Ankabut ayat (29) : 20, Qs. al-Rum ayat (30) : 42, Qs. Saba’ ayat (34) : 18 dan 28, Qs. al-Mukmin ayat (40) : 21, Qs. Fathir ayat (35) : 35, dan Qs. al-Nahl ayat (16) : 36.5 Pada surat-surat di atas dijelaskan dengan beragam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

redaksi, anjuran melakukan perjalanan dengan menggunakan kata kerja sedang berlansung dan kata perintah, sehingga di dapat motivasi para Rasul dan Nabi terdahulu dalam melakukan perjalanan.

2. “*Al-Safar*”: (Perjalanan) terdapat dalam Qs. Al-Baqarah (2) : 184, 185, 283, Qs. An-nisa’ (4) : 43, Qs. alMaidah (5): 6.6 Dalam beberapa surat dan ayat di atas dijelaskan tentang keadaan orang yang sedang dalam musafir diberikan kemudahan dan keringanan dalam ibadah, seperti menjama’ dan mengqasar sholat begitujuga do bolehkan berbuka bagi yang berpuasa.

3. “*Rihlah*”: (Perjalanan) terdapat dalam Qs. Qurays (106): 1-4.7 menerangkan Kebiasaan suku Qiraisy melakukan perjalanan bisnis/berdagang pada musim dingin ke Yaman dan musim panas ke negeri Syam. Rasulullah Saw dalam hal ini menganjurkan ummatnya untuk melakukan perjalanan/wista rohani ke tiga Masjid, sebagaimana dalam sabda Beliau :

- النَّبِيُّ عَنْ - عَنْهُ اللَّهُ رَضَى - هُرَيْرَةُ أَبِي عَنْ سَعِيدٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَفْيَانَ حَدَّثَنَا عَلِيُّ حَدَّثَنَا وَمَسْجِدٍ ، الْحَرَامِ الْمَسْجِدِ مَسَاجِدَ ثَلَاثَةٍ إِلَى إِلَّا الرَّحَالَ تُشَدُّ لَا « قَالَ - وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى 8 « الْأَقْصَى وَمَسْجِدٍ - وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى - الرَّسُولِ

Artinya : “Tidaklah kamu di anjurkan melakukan perjalanan melainkan kepada tiga Masjid, al-Masjid alHaram, Masjid al-Rasul, dan Masjid al-Aqsa”.

4. “*Hajara-Yuhajiru-Muhajiran*” : (Berhijrah, berpindah) terdapat dalam Qs. Annisa’ (4) : 100. 9 Menerangkan keadaan orang yang berhijrah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena Allah Swt dan Rasul-Nya maka orang tersebut mendapatkan pahala, walaupun akan banyak mendapatkan tantangan dan cobaan.

5. “*Asra*” : (memperjalankan) terdapat dalam Qs. al-Isra’ (17) : 1. 10 Kisah Isra’ dan Mi’raj, misi perjalanan Rasulullah Saw dari Masjid Haram Makkah ke Masjid al-Aqsa di Palestina, lalu menaiki langit menjemput perintah sholat.
6. “*Saha-Yahsihu-Saihan-Siyahah-Sa ihun*” : (Berjalan atau bepegian), terdapat dalam Qs. Al-Taubah (9) : 2 dan 112.11 Dalam dua ayat di atas dijelaskan tentang anjuran melakukan perjalanan di buka bumi dalam rangka melakukan ibadah dan anjuran melawat atau bertamasya ke suatu negeri untuk melihat pemandangan dan kagungan ciptaan Allah Swt. Bahkan Allah Swt memuji orang-orang yang melakukan perjalanan, wisatawan dan pelancong dengan istilah “Al-Saih” berbarengan dengan orang bertaubat, memuji Allah, orang yang ruku’, orang yang sujud, berjihad, dan beramar ma’ruf dan Nahi Munkar. Senada dengan hal di atas Rasulullah Saw bersabda dalam ssabda Beliau :

لَنَا اَنْدُنْ : فَقَالَ ، وَسَلَّمْ عَلَيْهِ ُ اللهُ صَلَّى النَّبِيُّ اَتَى ، مَطْعُونِ بْنِ عُثْمَانَ اَنَّ ، مَسْعُودِ بْنِ سَعْدِ عَنْ
 اِنَّ ، اخْتَصَى وَلَا خَصَى مِنْ مِّنَّا لَيْسَ : وَسَلَّمْ عَلَيْهِ ُ اللهُ صَلَّى ِ اللهُ رَسُولُ فَقَالَ ، الْاِخْتِصَاءِ فِي
 اُمَّتِي سِيَّاحَةً اِنَّ : فَقَالَ ، السِّيَّاحَةِ فِي لَنَا اَنْدُنْ ، ِ اللهُ رَسُولَ يَا : فَقَالَ ، الصِّيَّامُ اُمَّتِي خِصَاءَ
 اُمَّتِي تَرَهَّبُ اِنَّ : فَقَالَ ، التَّرَهُّبِ فِي لَنَا اَنْدُنْ ، ِ اللهُ رَسُولَ يَا : قَالَ ، ِ اللهُ سَبِيلِ فِي الْجِهَادِ
 12" الصَّلَاةِ اَنْتَظَرِ ، الْمَسَاجِدِ فِي الْجُلُوسِ

Artinya: “Dari Sa’ad bin Mas’ud, bahwasanya ‘Usman bin Maz’un datang menemui Nabi SAW, dia berkata: “Izinkanlah kami dikebiri!” Lalu Rasulullah SAW menjawab: “Sesungguhnya pengebirian umatku adalah dengan cara berpuasa.” Dia berkata lagi: “Ya Rasulullah!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Izinkanlah kami hidup melakukan siyahah (pergi ke padang pasir jauh dari orang ramai, meninggalkan segala kesenangan dan perkara-perkara yang mubah serta mengekang hawa nafsu).” Lalu Rasul menjawab: “Siyahah umatku adalah dengan cara berjihad fi sabilillah.” Dia berkata lagi: “Wahai Rasulullah, izinkanlah kami menjalani hidup seperti seorang rahib.” Rasulullah menjawab: “Sesungguhnya kerahiban umatku adalah dengan cara duduk di masjid masjid menunggu masuknya waktu sholat.”

7. ” Dharaba” : (melakukan perjalanan), terdapat dalam Qs. Annisa’ (4) : 101.13 Pada ayat ini di jelaskan tentang kemudahan dan keringanan dengan mengqasar shalat bagi orang yang dalam perjalanan.

2.6. Anjuran Berwisata Dalam Perspektif Alqur, an dan Sunnah

Seruan Islam untuk melakukan perjalanan pariwisata lebih luas dari tujuan yang dewasa ini diungkapkan dalam masalah kepariwisataan. Dalam Islam kita mengenal istilah hijrah, haji, ziarah, perdagangan, dan mencari ilmu pengetahuan yang merupakan diantara faktor yang dijadikan alasan Islam untuk mendorong umatnya melakukan perjalanan. Keberhasilan manusia dalam mencapai kemajuan di bidang ilmu, teknologi, komunikasi, dan transportasi, telah memberi kemudahan dalam melakukan perjalanan wisata. Dengan demikian kebiasaan melakukan perjalanan wisata memiliki peran yang besar dalam kehidupan suatu komunitas bangsa. Hijrah merupakan perjalanan ibadah dan politis dalam Islam. Hijrah bisa berupa perjalanan dari satu kota ke kota lain, atau dari negara ke negara lain, atau dari dirinya sendiri untuk menuju Allah Swt untuk perubahan kearah kebaikan. Hijrah biasanya memiliki dua tujuan, yaitu menyebarkan agama Islam atau keluar dari komunitas yang tidak kondusif dan dari wilayah kekuasaan sebuah pemerintahan yang kejam . Islam dengan konsep hijrahnya menyerukan

kaum muslimin agar ketika kondisi hidupnya tidak memberi kesempatan baginya untuk berkembang dan maju, mereka harus berhijrah ke negeri lain dan membebaskan dirinya dari tekanan pemerintahan yang kejam. Hal ini ditegaskan dalam Qs. Annisa' (4) : 100.

Demikian pula, haji dan ziarah merupakan bentuk perjalanan wisata dalam Islam yang penuh nilai-nilai maknawi. Kaum muslimin pada waktu-waktu yang telah ditentukan melakukan perjalanan meninggalkan tanah air menuju tanah suci. Di sini, kaum muslimin dari berbagai penjuru dunia bertemu dan terjadilah komunikasi dan pengenalan terhadap berbagai budaya kaum muslimin di dunia.

Seruan untuk melakukan perjalanan haji ini Allah firmankan dalam Qs. Ali Imran (3) : 97. Sementara itu, perjalanan wisata ziarah, dilakukan untuk mengunjungi berbagai tempat suci di dunia, seperti mengunjungi tiga masjid Masjid al-Haram Makkah, Masjid Nabawi dan Masjid Al-Aqsa di Palestina, Ziarah ke Maqam Rasulullah dan para sahabat serta maqam Baqi' dan tempat-tempat bersejarah di belahan dunia Islam lainnya. Wisata ziarah akan memberikan pengaruh besar dalam jiwa manusia. Manusia akan terkenang pada kehidupan Rasulullah SAW dan keluarga suci beliau. Said Quthub berkomentar tentang anjuran dan hikmah wisata ziarah : "Dengan cara ini, mereka akan terdorong untuk meneladani kehidupan para manusia suci itu dan selalu berusaha untuk mencapai tingkat manusia yang sempurna atau insan kamil",¹⁵ sebagaimana firman Allah dalam Qs. Arrum (30) :

9. Lain lagi kebiasaan suku Quraisy, mereka terbiasa melakukan perjalanan bisnis ke berbagai negara pada musim dingin ke negeri Yaman dan musim panas ke negeri Syam sehingga Allah Swt mengabadikan mereka dalam satu surat yaitu Qs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quraisy (106) : 1 – 4. Tauladan kita Rasulullah Saw juga melakukan perjalanan perdagangan ke negeri Syam begitu juga para Sahabat sebagian mereka telah melakukan rihlah tijariyah (perjalanan bisnis).

Begitu juga perhatian Rasulullah Saw terhadap para Sahabat dalam hal menambah wawasan keilmuan atau sebagai peniar ilmu dan penyebar dakwah, mengutus para sahabat ke negeri-negeri sekitar jazirah arab dan benua lainnya. Seperti mengutus Muaz bin Jabal ke Yaman. Pada masa Khalifah Umar bin al-Khattab diutuslah Amru bin As untuk menyebarkan Islam di Mesir. Dalam tradisi keilmuan para ahli hadis dikenal istilah al-Rihlah fi Thalib Al-Hadis 16 yaitu mereka yang melakukan perjalanan mencari hadis-hadis dari sumbernya, melacak kebenaran suatu hadis, meneliti keadaan Perawi dan melacak Ilalnya (cacat), bahkan mencari satu hadis saja mereka melakukan perjalanan ke berbagai negara dan memakan waktu yang lama. Seperti Muqshid Abi Ayub yang melakukan perjalanan dari Madinah al-Munawwarah menuju Mesir untuk memastikan sebuah hadis yang telah di dengarnya dari Rasulullah Saw ataukah ada sahabat lain yang mendengarnya. Tradisi keilmuan dalam melakukan perjalanan ilmiah dikalangan ahli hadis adalah suatu kewajiban dalam rangka meneliti, melacak dan mendiskusikan suatu hadis, maka tidak jarang diantara mereka melakukan perjalanan dari suatu negara ke negara lain begitu juga perjalanan dari suatu daerah ke daerah lain dalam suatu negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan lima jurnal yang menjadi acuan dalam penelitian ini, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, metode penelitian dan objek penelitiannya. adapun penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Pengarang	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Rezki Teguh, Sulistiyana Djamhur Hamid dan Devi Farah Azizah	Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa)	Jenis penelitian ini adalah explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Museum Satwa. Metode pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Konsumen. Variabel Harga memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Konsumen. Hasil uji f menunjukan bahwa kedua variabel bebas Fasilitas Wisata dan Harga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Konsumen. yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan dan objek penelitian yang digunakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sulfi Abdulhaji Ibnu Sina H. Yusuf	Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate”.	Metode penelitian yang di gunakan adalah analisis deskriptif dan verivikatif. data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan koesioner kepada 100 pengujung yang pernah berkunjung di Danau Tolire Besar, dengan menggunakan teknik penarikan sampel aksidental, analisis data menggunakan metode deskriptif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan citra objek wisata Danau Tolire Besar dalam kategori baik, dan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa atraksi, aksesibilitas dan fasilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap citra objek wisata Tolire Besar. yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang digunakan serta beberapa variable berbeda di gunakan.
3	M. Zaky Mubarak Lubis	Prospek destinasi wisata Syariah berbasis ovop (one village one product)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, denanga teknik mendiskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara ke objek penelitian	Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang potensi pariwisata Syariah di provinsi sumatera barat berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian inin adalah Metode pengambilan data dan objek penelitian.
	Abdul Kadir Jaelani	Pengembangan Destinasi Pariwisata Syariah Pada	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengaqnalisis	Penelitian ini memberikan hasil bahwa adanya pengaruh yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Era Otonomi Luas di Provinsi Nusa Tenggara Barat	latar belakang lahirnya pengembangan pariwisata Syariah di provinsi nusa tenggara barat, dengan menggunakan dua variabel penyebab yaitu fasilitas penunjang (amenitas) dan kearifan lokal (atraksi)	signifikan dari kedua variabel terhadap pengembangan pariwisata Syariah di provinsi nusa tenggara barat, yang menjadi pembeda dengan penelitian ini adalah jumlah variable yang digunakan dan objek penelitian.
Yudi Martha	Analisis Potensi Promosi Pariwisata Syariah Melalui E- Marketing)	Penelitian ini menganalisis tentang strategi pemasaran pariwisata Syariah dengan Metode E-Marketing untuk menarik minat wisatawan	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Kepulauan Riau sudah harus mempromosikan pariwisata Syariah dengan menggunakan digital marketing. Tren yang ada saat ini mengkondisikan para pelaku industri pariwisata untuk dapat melakukan pemasaran melalui digital marketing. Gaya hidup masyarakat yang bergerak cepat dan bersentuhan langsung dengan internet, menyebabkan model promosi tersebut sangat relevan diaplikasikan baik destinasi wisata maupun pengelola akomodasi pariwisata Syariah untuk melakukan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pemasaran yang baik untuk pariwisata islami. yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah metode pengolahan data dan variabel yang digunakan.
Battour Mohamed Ismail dan Mohd Nazari (2015)	Syariah tourism: state of the art Practises, Challenges and Future	Penelitian ini mengeksplorasi konsep pariwisata Syariah bersama dengan komponen yang merupakan industri.	Ini memberikan contoh di seluruh dunia dari beberapa praktik terbaik saat ini. Peluang dan tantangan dalam mengembangkan dan memasarkan pariwisata Syariah juga dibahas.

Sumber : data diolah dari berbagai sumber

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti yang lain adalah terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian yang dilakukan, dimana pada penelitian ini dilakukan pada Kabupaten Siak yang mencakup kearifan lokal yang ada dan yang belum berkembang dengan baik, namun memiliki potensi untuk dikembangkan dan memiliki daya tarik wisata Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif di mana jenis penulisan ini memiliki dua tujuan yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*),⁵² dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Memberikan penjelasan mengenai hubungan antara peristiwa dan makna. Penelitian ini merupakan penulisan kualitatif bersifat deskriptif yaitu penulisan yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena secara naratif. Data maupun fakta yang dihimpun penulis berupa kata, gambar atau dokumen yang berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang telah diungkap di lokasi penulisan dan selanjutnya penulis memberikan ilustrasi yang utuh untuk memberikan dukungan terhadap data yang disajikan. Jadi dalam pendekatan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif yang menjelaskan tentang objek yang diteliti adalah revitalisasi kearifan lokal dan nilai –nilai keislaman dalam pengembangan potensi pariwisata syariah di kabupaten Siak.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Siak, tepatnya di objek wisata yang berada di Kabupaten Siak yang menjadi destinasi wisata populer saat pemilihan lokasi ini sebagai lokasi penelitian dengan alasan karena objek wisata

⁵² Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukup populer di Kabupaten Siak dan sedang banyak diminati oleh wisatawan domestik maupun luar daerah atau bahkan luar negeri. Adapun penelitian ini dilakukan dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut sumber data yang dimaksud adalah darimana penulis akan mendapatkan serta menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penulisan ini. Dalam menggali sumber data primer, penulis melalui telaah terhadap dokumen yang didapatkan dari lokasi penulisan, webset/blog, observasi dan melalui wawancara kepada pengelola Wisata Syariah di Kabupaten Siak serta yang terkait dengan objek penulisan ini. Demikian pula dengan menggali data skunder dimana data skunder ini sebagai pelengkap terhadap objek penulisan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yaitu data yang diambil dan dikumpulkan berdasarkan data di lapangan yang diambil dengan menggunakan kuisioner/angket yang disebarkan kepada sampel yang dipilih dan kemudian diolah. Kemudian disamping itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitunya data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti data-data yang telah dipublikasikan di media massa ataupun media online serta data-data yang diperoleh dari instansi pemerintah dan dinas-dinas terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pariwisata Daerah dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan kualitatif instrumen utama adalah penulis sendiri (*human instrument*). Hubungan kerja antara penulis dengan subjek penulisannya melalui kegiatan observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penulisan, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penulisan. Dalam penulisan kualitatif, pengumpulan data cenderung, terdiri dari: data dalam bentuk pertanyaan umum untuk memungkinkan partisipan menghasilkan jawaban, data berupa kata-kata (teks) atau data gambar (*picture*), serta informasi dari sejumlah kecil individu atau situs. Metode pengumpulan data dalam penulisan kualitatif secara umum dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif (wawancara mendalam) dan teknik yang bersifat non interaktif (dokumentasi dan teknik kuesioner).⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penulisan ini antara lain:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dimaksudkan untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subyek penelitiannya.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Wisata Syariah Kabupaten Siak dan strategi

⁵³ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Chemosphere, 2017 <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.01.013>.

⁵⁴ *Ibid.* halm.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan faktor penghambat dan pendukung di Wisata Syariah di Kabupaten Siak.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Suatu upaya untuk mendapatkan informasi/data berupa jawaban atas pertanyaan (wawancara) dari narasumber. Tujuan melakukan wawancara secara kualitatif adalah memahami pandangan dan pengalaman dari orang yang diwawancarai.⁵⁵ Oleh karena itu, penulis harus mampu menangkap lebih jauh mengenai apa yang dikatakan, apa yang mereka pikirkan, bagaimana mereka merasa, apa yang telah mereka lakukan, dan apa yang mereka ketahui. Wawancara tersebut dapat dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dan tidak langsung dengan narasumber. Adapun data informan serta kriteria informan, yang Penulis ajukan dalam penulisan, sebagai berikut:

Tabel 6
Informan Kunci Penelitian

No	Status Sosial	Jumlah	Usia	Tingkat Pendidikan
1	Pemandu Wisata Istana Siak Sri Indrapura	1 orang	55 – 80 Tahun	SLTA – S1
2	Kabid Pariwisata Kabupaten Siak	1 orang	55 – 80 Tahun	SLTA – S1
3	Imam Mesjid bersejarah Syahbuddin Siak	1 orang	55 – 80 Tahun	SLTA – S1
4	Tokoh Masyarakat Kabupaten Siak	1 orang	55 – 80 Tahun	SLTA – S1
5	Pengunjung Objek Wisata Istana Siak Sri Indrapura	10 orang	25 – 60 Tahun	SLTA – S1
6	Masyarakat Biasa	5 orang	40 – 80 Tahun	SLTA – S1

Sumber : Hasil observasi dan wawancara, tahun 2020

⁵⁵ Pupu Saeful Rahmat, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Equilibrium*, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kriteria Informan

Kriteria informan yang ditentukan oleh penulis adalah :

- a) Informan merupakan bagian dari petugas yang mempunyai wewenang dalam pengelolaan Wisata Dikabupaten Siak
- b) Informan memiliki informasi yang cukup guna memperlengkap data temuan penulis.

2) Profil Informan

Subyek/kunci informan yang akan dijadikan informan utama dalam penulisan ini sebagai berikut :

- a) Kepala Bagian dinas Pariwisata Kabupaten Siak
- b) Pemerintahan Daerah Kabupaten Siak dan yang bersangkutan.
- c) Petugas Badan Pusat Statistik (BPS Daerah Kabupaten Siak)
- d) Tokoh masyarakat/pemuka agama di Kabupaten Siak
- e) Praktisi-praktisi dalam pengelolaan objek-objek pariwisata di Kabupaten Siak.

Informan yang penulis peroleh sesuai dengan kriteria di atas akan dimintai informasi terkait dengan objek penulisan melalui wawancara dengan menyerahkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan objek penulisan. Dalam sebuah penelitian kualitatif, wawancara adalah teknik atau metode pengumpulan data yang paling penting untuk mendapatkan data secara jelas dan terperinci. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung bertatap muka. Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para informan sebagai objek dari penelitian ini. Secara garis besar, teknik atau metode pengumpulan data dengan cara wawancara ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Wawancara Terstruktur, yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda √ (check) pada nomor pertanyaan yang sesuai.
- b) Wawancara Tidak Terstruktur, yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara dengan model ini, kreativitas pewawancara sangat diperlukan dan bahkan hasil wawancara dengan model ini lebih banyak tergantung dari pewawancara sebagai “pengemudi” jawaban informan. Dalam hal kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan kedua model wawancara di atas. Mula-mula, peneliti akan menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan, kemudian jika di tengah perjalanan ada hal menarik yang belum tercover dalam pertanyaan itu, maka peneliti akan mengubahnya menjadi tidak terstruktur. Akan tetapi, tetap pada pokok permasalahan yang ada. Model wawancara seperti ini biasa disebut dengan Semi- Terstruktur, yaitu perpaduan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data dalam penulisan kualitatif yang disebut dengan *non-human resources*.⁵⁶ Antara lain: berupa dokumen dan foto. Dokumentasi merupakan data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penulisan yang telah didesain sebelumnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data-data dari hasil penelitian yang didapat dengan berupa gambaran tentang strategi pengelolaan faktor penghambat dan pendukung di Wisata Syariah Kabupaten Siak. Selain itu, penelusuran data online, yaitu tata cara melakukan penelusuran data melalui media online. Metode penelusuran melalui media online untuk memperoleh data berupa informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Hal ini memungkinkan penulis dapat memanfaatkan data informasi online secepat-cepatnya atau semudah-mudahnya. Data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dengan penyebutan sumber data dan kapan dilakukan browsing yang terkait dengan wisata Syariah Kabupaten Siak.

⁵⁶ Dr. M.A. Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)', PT. Remaja Rosda Karya, 2019 <<https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis setelah data data terkumpul adalah dengan beberapa tahapan berikut ini:

1. Editing

Yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penulisan.⁵⁷ Dalam penulisan ini, penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

2. Organizing

Yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penulisan yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.⁵⁸ Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk menganalisa dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.

3. Penemuan hasil.

Yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penulisan untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.⁵⁹

⁵⁷ Rahmat.

⁵⁸ *Ibid.* halm.26

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, 2008
<https://doi.org/2008>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum peneliti memasuki lokasi penelitian hingga selesai. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lokasi, sampai penulisan hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti juga membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.⁶⁰

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*) dan

⁶⁰ *Ibid.* halm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan membuat kita atau memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Display data juga terdapat dalam bentuk grafik, *matriks*, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.⁶¹

3. Verifikasi Data

Langkah analisis data kualitatif berikutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan di sini masih bersifat sementara dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁶²

3.7. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat mengukur variabel-variabel penelitian dengan tepat, maka perlu dibuat indikator-indikator yang dapat secara valid dan reliabel

⁶¹ *Ibid.*, halm.71

⁶² *Ibid.*, halm 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur variabel penelitian. Hal ini penting, agar sesuai dengan kerangka teori yang telah dipilih sebelumnya dan memudahkan untuk menyusun pertanyaan dalam kuesioner. Beberapa definisi operasional terkait, yaitu:

1. Wisata Syariah adalah wisata yang di dalamnya berasal dari alam, budaya, ataupun buatan yang dibingkai dengan nilai-nilai Islam dimana kegiatannya didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan (Hotel, Restoran, Biro Perjalanan dll) yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan Syariah/islami.⁶³
2. Dalam melihat Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak, maka dilihat dari pengaruh dari variable-variabel Kearifan lokal, Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak sebagaimana yang dijelaskan dalam table berikut ini:⁶⁴

Tabel 7
Definisi Operasional Kajian Pengembangan Wisata Syariah

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kearifan lokal	1. Alam 2. Budaya 3. Buatan	Pertunjukan Seni dan Budaya serta Kearifan lokal yang tidak bertentangan dengan kriteria umum Pariwisata Syariah
			Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan
			Terdapat tempat ibadah yang layak dan suci untuk wisatawan muslim di Objek wisata.
			Tersedia sarana bersuci yang layak (kebersihan dan ketersediaan air untuk bersuci) di objek wisata
			Tersedia makanan dan minuman Syariah

⁶³ Kementrian Pariwisata, "Pengembangan Wisata Halal di Indonesia", 2017, Jakarta

⁶⁴ Ibid, halm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitas	4. Perhotelan/ penginapan	Tersedia fasilitas yang layak untuk bersuci
		Tersedia fasilitas yang memudahkan untuk beribadah
		Tersedia makanan dan minuman yang Syariah
		Fasilitas dan suasana yang aman, nyaman dan kondusif untuk keluarga dan bisnis
		Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan
		Terjamin keSyariahan Makanan dan Minuman dengan sertifikasi Syariah MUI
	5.Restaurant/ Penyedia Makanan dan Minuman	Ada jaminan Syariah dari MUI setempat, tokoh Muslim atau pihak terpercaya, dengan memenuhi ketentuan yang akan ditetapkan selanjutnya
		Terjaga lingkungan yang sehat dan bersih
	6.Biro Perjalanan Wisata	Menyediakan paket perjalanan/wisata yang sesuai dengan kriteria pariwisata Syariah
		Memiliki daftar akomodasi yang sesuai dengan panduan umum akomodasi pariwisata Syariah
		Memiliki daftar usaha penyedia makanan dan minuman yang sesuai dengan panduan umum usaha penyedia makanan dan minuman pariwisata Syariah
Aksesibilitas	7.Informasi	Kemudahan akses informasi wisata Syariah/Syariah
	8.Keterjangkauan	Objek wisata mudah dijangkau

Sumber: Kementerian Pariwisata, tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari uraian hasil survei dan observasi langsung yang dilakukan pada objek penelitian dan analisis penulis tentang potensi kearifan lokal pariwisata Syariah Kabupaten Siak, baik melalui penelitian langsung lapangan maupun observasi dan studi kepustakaan dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber mengenai kesiapan kabupaten siak sebagai wisata syariah yaitu dari aspek kaerifan lokal informan cenderung menyatakan bahwa pengembangan pariwisata syariah di kabupaten masih dalam tahap proses yang panjang dan membutuhkan peran besar pemerintah.
2. Sesuai hasil wawancara mengenai persepsi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Siak mengenai aksesibilitas, rata-rata wisatawan memberikan tanggapan positif (Baik), hal ini mengindikasikan bahwa di sisi aspek aksesibilitas pariwisata Syariah di kabupaten siak sudah cukup baik.
3. Tradisi dan Kearifan lokal di Kabupaten Siak merupakan suatu kegiatan yang melestarikan kebudayaan di Siak. Tradisi Menenun dan lain-lainnya di kabupaten siak telah ada sejak zaman dahulu. Pada masa sekarang dengan adanya pergeseran kecenderungan wisatawan yaitu dari mass tourism ke nice tourism yaitu para wisatawan lebih ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat dan menyaksikan atraksi wisata minat khusus, dan salah satu wisata minat khusus adalah pariwisata budaya. Dengan berbagai Tradisi baik tenun maupun yang lain-lain yang dilakukan di Kabupaten Siak menarik minat wisatawan untuk berkunjung, baik untuk membeli tenun maupun hasil-hasil kebudayaan lain yang langsung di tempat pembuatannya atau pun hanya ingin sekedar mengetahui.

4. Sesuai hasil wawancara dengan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Siak mengenai potensi kearifan lokal daerah, rata-rata wisatawan memberikan tanggapan positif (Baik), hal ini mengindikasikan bahwa di sisi aspek kearifan lokal pariwisata Syariah di kabupaten siak sudah cukup potensial dan cenderung diminati dan direspon positif oleh pengunjung wisata.
5. Sesuai hasil wawancara dari persepsi wisatawan mengenai persepsi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Siak Dari beberapa instrumen penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kabupaten Siak belum cukup optimal dalam menggarap Wisata Syariah, dan masih perlu komitmen dan konsistensi dalam menggarap wisata Syariah di Kabupaten Siak
6. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa tradisi-tradisi merupakan warisan budaya dan kental dengan nilai-nilai kesilaman dan dapat dijadikan pilihan wisata budaya di Kabupaten Siak hal tersebut tentunya menimbulkan dampak bagi kunjungan wisatawan dan diharapkan dengan menjadikan tradisi tersebut sebagai wisata budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

handal di Kabupaten Siak dan dapat melestarikan kebudayaan yang ada di Kabupaten Siak. Peran pemerintah dalam mempromosikan hasil tenunan yaitu kain tenun siak, menjadikan oleh-oleh khas siak tersebut terkenal ke berbagai daerah bahkan kemacanegara, hal tersebut tentunya menambah devisa bagi Kabupaten Siak sendiri.

2.2. Saran

Dari hasil uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa saran yang dapat di rekomendasikan kepada pihak-pihak terkait dalam pengembangan pariwisata Syariah di Kabupaten Siak sebagai berikut :

1. Menyikapi hasil analisis mengenai Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Siak hendaknya untuk melengkapi segala hal yang mempermudah akses pengunjung untuk menemukan dan mengakses informasi seputar objek-objek wisata Syariah di kabuaptan siak, mulai dari menonjolkan nilai-nilai kearifan lokal yang sudah ada pada budaya masyarakat Siak, transportasi yang nyaman dan mudah didapatkan, hingga standar biaya yang terjangkau.
2. Menyikapi hasil analisis mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi pariwisata Syariah, ada beberapa faktor yang mesti diperhatikan oleh pihak pemerintah Kabupaten Siak seperti ketersediaan transportasi yang memadai yang bisa menjangkau objek-objek wisata yang ada, kemudian faktor ketersediaan tempat penginapan yang respresentatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

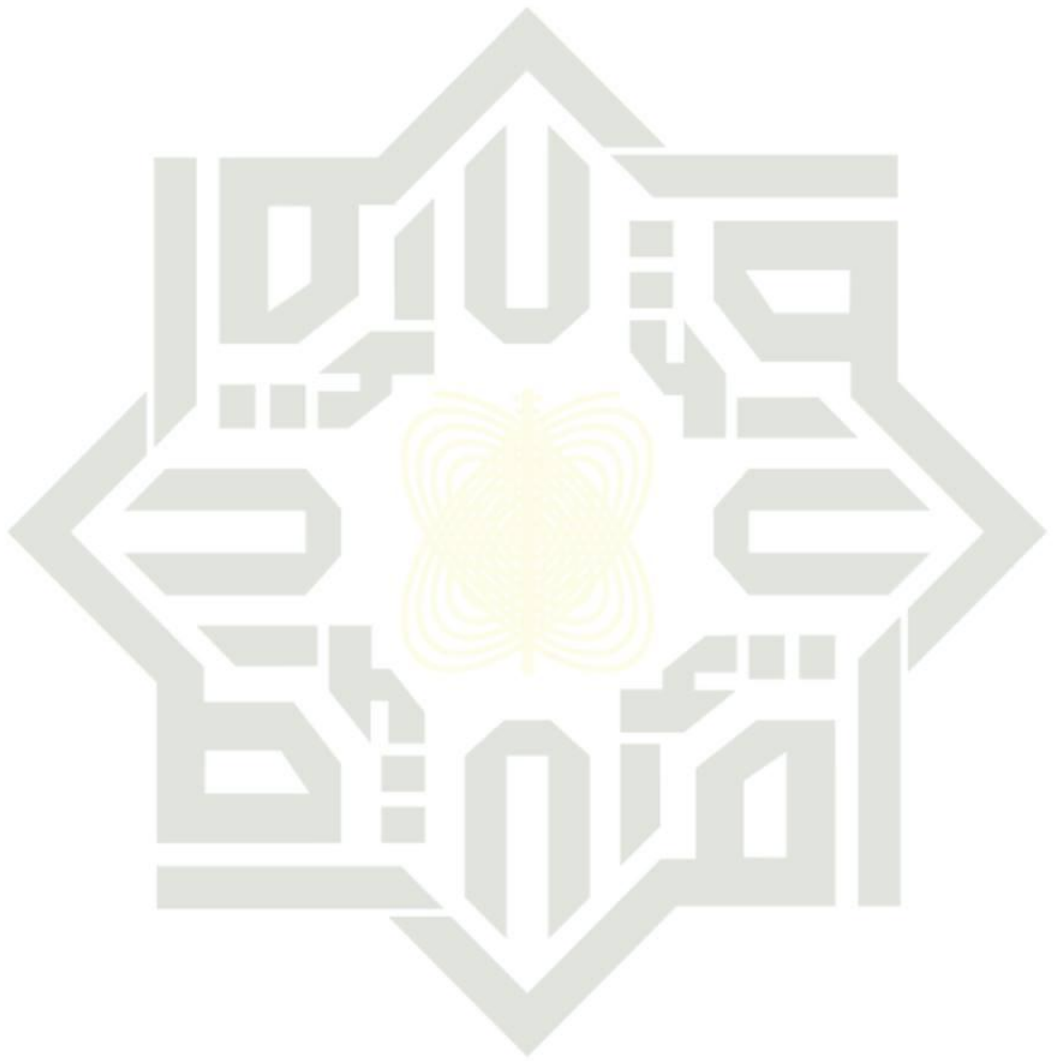
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga memudahkan wisatawan dalam memenuhi segala kebutuhannya selama melakukan wisata. Potensi kearifan lokal yang ada di kabupaten siak, diharapkan kepada pemerintah setempat dan partisipasi dari masyarakat untuk terus menumbuh kembangkan budaya-buday yang ada, kemudian dikemas dalam bingkai yang menarik, sehingga bisa dijadikan sebagai atraksi-atraksi budaya yang memiliki nilai jual yang tinggi.

3. Peran pemerintah dalam mempromosikan hasil kerajinan tradisional seperti yaitu kain tenun siak dan lain sebagainya, menjadikan oleh-oleh khas siak tersebut terkenal ke berbagai daerah bahkan kemacanegara, hal tersebut tentunya menambah devisa bagi Kabupaten Siak sendiri.
4. Menyikapai hasil analisis dampak nilai-nilai islam dan kearifan lokal di nilai-nilai Kebudayaan Masyarakat Siak, kabupaten siak mesti mempertahankan nilai-nilai budaya islam yang sudah ada, sehingga icon dan kekentalan nilai-nilai islam terus terjaga dan dilestarikan dalam pariwisata Kabupaten Siak, karena ini merupakan poin penting bagi pemerintah kabupaten siak sendiri dalam meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten Siak. Para pekerja sektor wisata seperti sopir angkutan wisata, interpretor, pemandu wisata, travel agent, tour leader (pimpinan perjalanan) dan pramuwisata lainnya pada dasarnya merupakan representasi pencerminan apakah agama berperanan terhadap pengembangan wisata yang ideal. Apabila mereka menjalankan tugasnya secara baik, etis atau berakhlakul karimah, dan

bagi yang beragama Islam menjalankan ibadahnya serta menyediakan waktu pula bagi peserta wisata menjalankan ibadah mereka, maka otomatis mereka bekerja sambil beribadah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, *Surat Al-Baqarah*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, *Statistik Daerah Kabupaten Siak 2019*, 2019

——, 'Statistik Daerah Kabupaten Siak Tahun 2019', 1392

BPS Kabupaten Siak, 'Analisis Kesiapan Destinasi Dalam Rangka Pencapaian Target 20 Juta Wisman Pada Tahun 2019 2015', 2019, 1–51

Djakfar, Muhammad, 'Pariwisata Halal', 2017, 222

Hamidy, *Riau Sebagai Pusat Budaya Dan Kebudayaan Melayu* (Pekanbaru, 2003)

Jaelani, Aan, 'Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects', *SSRN Electronic Journal*, 2017 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.2899864>>

Khan, Faiza, and Michelle Callanan, 'The "Halalification" of Tourism', *Journal of Islamic Marketing*, 2017 <<https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2016-0001>>

Lexy J. Moleong, Dr. M.A., 'Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)', *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019 <<https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>>

Melissen, Frans, Ko Koens, Marina Brinkman, and Bert Smit, 'Tourism Management Perspectives', *Tourism Management*, 2016

Rahmat, Pupu Saeful, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Equilibrium*, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, 2008 <<https://doi.org/2008>>

Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Taufik Ikram Jamil, *Ragam Budaya Melayu Riau* (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2010)

Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu* (Pekanbaru: Melayu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Riau, 2015)

Hamrin, Husni, 'Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lingkungan (Pendekatan Ecoculture Tentang Arti Penting Tanah Adat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau)', 2015

Nahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, *Chemosphere*, 2017 <<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.01.013>>

Wardi, Yunia, Abror Abror, and Okki Trinanda, 'Halal Tourism: Antecedent of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tourist's Satisfaction and Word of Mouth (WOM)', *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 2018 <<https://doi.org/10.1080/10941665.2018.1466816>>

Yousaf, Salman, and Fan Xiucheng, 'Halal Culinary and Tourism Marketing Strategies on Government Websites: A Preliminary Analysis', *Tourism Management*, 2018 <<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.04.006>>

Zulfikar MS, *Kaffahisme Ideologi Ekonomi Masa Depan* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014)

<http://www.Republika.co.id>. "Riau tak mau kalah soal pariwisata Syariah.

Diakses tanggal 10 Maret 2019, pukul 19.00 WIB

<http://Kompasiana.com>. tanggal 21 oktober 2016." *Kabupaten Siak sebagai Destinasi Wisata Syariah Dunia*". Diakses tanggal 10 Oktober 2019

<http://www.google.com>. tanggal 25 November 2016." *Kabupaten Siak Ditetapkan Jadi Destinasi Wisata Syariah Dunia*". Diakses tanggal 10 Oktober 2019

<http://goggle.com>. tanggal 12/05/2018. "Fakta-Fakta Wisata Syariah Yang Wajib Anda Ketahui". Diakses tanggal 10 Maret 2019



LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

“Revitalisasi Kearifan Lokal dan Nilai Keislaman dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Siak”

<i>No</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Maksimal (orang)</i>
1	<i>Tokoh Adat</i>	3
2	<i>Tokoh Islam</i>	5
3	<i>Tokoh Masyarakat</i>	3
4	<i>Dinas Pariwisata</i>	3
5	<i>Masyarakat/Pengunjung</i>	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh Adat

Identitas Informan

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : _____

Jabatan/Pekerjaan : _____

Alamat : _____

Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui tentang Pariwisata Syariah
2. Bagaimana pendapat anda tentang Pariwisata Syariah
3. Atraksi wisata apa saja yang terdapat di daerah siak?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kearifan lokal melayu di Kabupaten Siak?
5. Adakah hubungan nilai-nilai islam dengan kearifan lokal setempat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh Agama Islam

Identitas Informan

Nama : _____

Umur : _____

Jenis kelamin : _____

Jabatan/pekerjaan : _____

Alamat : _____

Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui tentang Pariwisata Syariah
2. Bagaimana pendapat anda tentang Pariwisata Syariah
3. Atraksi wisata apa saja yang terdapat di daerah siak?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kearifan lokal melayu di Kabupaten Siak?
5. Adakah hubungan nilai-nilai islam dengan kearifan lokal setempat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh Masyarakat

Identitas informan

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : _____

Jabatan/Pekerjaan : _____

Alamat : _____

Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui tentang Pariwisata Syariah
2. Bagaimana pendapat anda tentang Pariwisata Syariah
3. Atraksi wisata apa saja yang terdapat di daerah siak?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kearifan lokal melayu di Kabupaten Siak?
5. Adakah hubungan nilai-nilai islam dengan kearifan lokal setempat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata

Identitas Informan

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : _____

Jabatan/Pekerjaan : _____

Alamat : _____

Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui tentang Pariwisata Syariah
2. Bagaimana pendapat anda tentang Pariwisata Syariah
3. Atraksi wisata apa saja yang terdapat di daerah siak?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kearifan lokal melayu di Kabupaten Siak?
5. Adakah hubungan nilai-nilai islam dengan kearifan lokal setempat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat/Pengunjung

Identitas Informan

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : _____

Jabatan/Pekerjaan : _____

Alamat : _____

Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui tentang Pariwisata Syariah
2. Bagaimana pendapat anda tentang Pariwisata Syariah
3. Atraksi wisata apa saja yang terdapat di daerah siak?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kearifan lokal melayu di Kabupaten Siak?
5. Adakah hubungan nilai-nilai islam dengan kearifan lokal setempat

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *				
NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	28/01/2020	Konsultasi Hg Bab I		
2.	11/02/2020	Konsultasi Hg Bab II		
3.	3/03/2020	Konsultasi Hg Bab III		
4.	15/03/2020	Konsultasi Hg Bab III		
5.	20/03/2020	Konsultasi Hg Bab III		
6.	05/04/2020	Konsultasi Hg Bab III		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20 April 2020

Pembimbing I / Promotor*

Pembimbing II / Co Promotor*

Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0215/Un.04/PPs/PP.00.9/2020
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan
Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 31 Januari 2020

Kepada Yth.

1. Dr. Husni Thamrin, M.Si (Pembimbing Utama)
2. Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n.:

Nama : Miftahuddin
NIM : 21890315467
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : IV (empat)
Judul Tesis : Analisis Perkembangan Aksesibilitas Kearifan Lokal dan Fasilitas Parwisata Halal di Kabupaten Siak

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Wd. H. Nur,



Prof. Dr. Afrizal M. MA

NIP. 19591015 198903 1 001



Hak Cipta



© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PARIWISATA**

Gedung Eko Wisata Mempura
Jl. Sri Kembayat - Kecamatan Mempura - Siak Sri Indrapura - Riau
Fax : (0764) 20294, E-mail : dinaspariwisata@yahoo.com



SURAT IZIN KADIS PARIWISATA KABUPATEN SIAK
NOMOR : 556/Dispar/11/2020/ 69

TENTANG

IZIN RISET

Dasar : Rekomendasi Riset Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah
Kabupaten Siak, Nomor : 070/Kesbangpol/58 pada tanggal 19 Februari 2020.

MEMBERI IZIN

Nama : **MIFTAHUDDIN**
NIM : 21890315467
Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
Jenjang : **S2**
Judul Penelitian : **" REVITALISASI KEARIFAN LOKAL DAN NILAI KEISLAMAN
DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA SYARIAH DI
KABUPATEN SIAK".**
Tempat penelitian : Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak
Untuk : 1. Melakukan Penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, guna
penulis Tugas Akhir
2. Izin riset ini diberikan kepada yang bersangkutan selama 6 bulan
terhitung mulai tanggal 20 Februari s.d. 20 Agustus 2020, dengan
ketentuan tidak melakukan hal-hal diluar ketentuan yang berlaku
dan menjaga nama baik Instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.
3. Memberikan 1 (satu) berkas hasil penelitian kepada Dinas Pariwisata
Kabupaten Siak.

Ditetapkan di Siak Sri Indrapura
Pada tanggal, 20 Februari 2020

**a.n. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN SIAK**
Sekretaris

H. DJUMANOTIAS, S. Sos, M. Si
Pembina Tk. I (IV/b)
Nip. 19691107 199003 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/58
Lampiran :
Prihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Siak

di -
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/31064 Tanggal 19 Februari 2020 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : **MIFTAHUDDIN**
NIM : 21890315467
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S2
Judul Penelitian : **REVITALISASI KEARIFAN LOKAL DAN NILAI KEISLAMAN DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA SYARIAH DI KABUPATEN SIAK.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 20 Februari 2020

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasi Kesatuan Bangsa

AWALUDDIN, SE
NIP. 19771213 201102 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/31064
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0298/Un.04/PPs/PP.00.9/2020 Tanggal 19 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

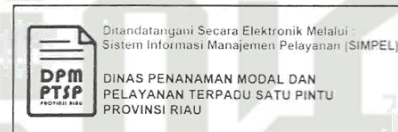
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MIFTAHUDDIN |
| 2. NIM / KTP | : 21890315467 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Konsentrasi | : EKONOMI SYARIAH |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : REVITALISASI KEARIFAN LOKAL DAN NILAI KEISLAMAN DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA SYARIAH DI KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Februari 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0298/Un.04/PPs/PP.00.9/2020
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Miftahuddin
NIM	: 21890315467
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Revitalisasi Kearifan Lokal dan nilai Keislaman dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syari'ah di Kabupaten Siak

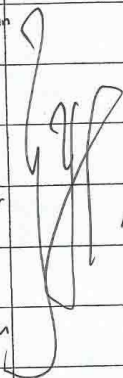
untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


 Wasalam
 Rektor
 PROF. DR. Afrizal M. MA
 NID. 19591015 198903 1 001

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MIFTAHUDDIN
NIM : 21890315467
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : Ekonomi Syariah
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12 Maret / Kamis	Pendayagunaan Zonasi Produktif dalam Penurunan tingkat kemiskinan dengan menggunakan model CIBEST (Studi kasus Binas Kabupaten Rokan Hulu) -		
2				
3	12 Maret / Kamis	Pengaruh analisis Fundamental dan Fundamental Makro ekonomi terhadap harga Saham		
4		Syarat & Pada Perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index		
5	12 Maret / Kamis	Pengaruh Produk domestik regional brut o (PDRB) terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau Tahun 2013-2018 ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam		
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 12 Maret 2020
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MIFTAHUDDIN
NIM : 21890315467
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : EKONOMI SYARIAH
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Rabu 26-12-18	Wali Musbir Menurut Imam Syafi'i	Jh	
2		(Tinjauan Maaashid Al-Syariah)		
3				
4	Rabu/26-12-18	Penerapan Kaum 'Ad dalam Al-Quran		
5		(Studi Analisis Orientasi dan P'Jaz		
6		Ghoibi).		
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 12 Maret 2020
Direktur,

UIN SUSKA RIAU

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MIFTAHUDDIN
NIM : 21890315967
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : EKONOMI SYARIAH
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	06-11-2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman		
2		Masyarakat terhadap wakaf Uang pada		
3		Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.		
4				
5	06-11-2018	Problematisa Pengelolaan aset wakaf dan		
6		keharta bendaan pimpinan wil. Muhammadiyah		
7		Prov. RIAU.		
8				
9	06-11-2018	Peran BMT dalam mengurangi ketergantungan		
10		Pedagang pada koperasi harian (Rentenir)		
11		Menurut Perspektif ekonomi syariah ditinjau Pekanbaru.		
12				
13	06-11-2018	Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat terhadap		
14		Peningkatan Kesejahteraan bagi Penerima Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional		
15		(BAZNAS) Kabupaten Kampar.		

Pekanbaru, 12 Maret 2020
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MIFTAHUDDIN
 NIM : 21890315467
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 27/12/2018	Pengaruh Murabahah dan Mudharabah terhadap laba dengan Pembiayaan bermasalah		
2		Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus Pada Perbankan Syariah di Indonesia)		
3				
4	Kamis 27/12/2018	Pendistribusian Zakat Produser dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Pkhuafa		
5		Pada BAZNAS dikabupaten Kuantan Singingi		
6				
7	Kamis 27/12/2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat menabung masyarakat Pada Bank		
8		Riau Kepri cabang Syariah air Mekar di kec. Pasir Peny Kab. Indragiri Hulu		
9				
10	Kamis 27/12/2018	Konsep Implementasi Marketing mix Produk Koperasi Syariah (Studi terhadap		
11		Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Al-Itihad cab. Rumbai Pasir.		
12				
13	Kamis 27/12/2018	Emotional Quotient Capital, Spiritual Quotient Capital, human Capital dan		
14		Pengaruhnya terhadap kinerja pegawai STIB Syariah Bengkalis		
15				

Pekanbaru, 12 Maret 2020
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MIFTAHUDDIN
NIM : 21890315467
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : EKONOMI SYARIAH
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 27/12/2018	Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi dan		Ahmad
2		Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan		Faizhuddin
3		Siswa dalam berwujud pada Mata Pelajaran		
4		Faith di Madrasah Tsanawiyah Ummatan		
5		Wafat dan Penderitaan		
6				
7	Kamis 27/12/2018	Konsep Pendidikan Anak Menurut Muhammad		Prtso Hamdani
8		Mutawalli Syarifawati dalam Tafsirnya		
9		(Khowatri Hani'ah Al-Quran Al-Karim)		
10				
11	Kamis 27/12/2018	Nilai-nilai Pendidikan Sosial dalam		Abdul.
12		Mata Pelajaran Pendidikan Agama		
13		Islam (Studi PAI)		
14				
15				

Pekanbaru, 12 Maret 2020
Direktur,

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MIFTA HUDDIN
NIM : 21890315467
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : EKONOMI SYARIAH
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20/12/19	Konsep Pendidikan Karakter Pada Al-Quran dan penerapannya dalam kurikulum 13 CBS ALFATHIHAH		
2				
3				
4	20/12/19	Sekolah Efektif Pada lembaga Pendidikan Bercirikan Tahfiz Al-Quran di Smp SAINS Tahfiz Islamic Center Siak		
5				
6				
7	20/12/19	Hubungan Manajemen Pimpinan Pondok Pesantren dan kinerja Ustadz dengan hasil belajar Santri Kota Batam.		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 12 Maret 2020
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MIPTAHUDDIN
NIM : 218902159467
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : EKONOMI SYARIAH
KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat/28-12/2018	Pengaruh Faktor Personal dan Lingkungan Sosial terhadap Minat berwirausaha calon Sarjana.		Jasmar
2				
3				
4				
5	Jumat/28-12/2018	Pengaruh Promosi dan kualitas layanan terhadap minat Masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS kab. Indragiri Hilir		
6				
7				
8	Jumat/28-12/2018	Analisis Perkembangan Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit Masyarakat Kelurahan Mmas Jaya kab. Siak berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah.		
9				
10				
11				
12				
13	Jumat/28-12/2018	Analisis Pelaksanaan Pelatihan kerja dalam Meningkatkan Potensi sumberdaya manusia pada Upt. Menurun ekonomi Syariah.		
14				
15				

Pekanbaru, 12 Maret 2020
Direktur,


Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MIFTAHIDDIN
NIM : 21890315469
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Ekonomi Syariah
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

No	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22-10/2019	Pengaruh Budaya Pemikiran Islam Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan di Kec Marporana Damai Kota Pekanbaru		
2				
3				
4				
5	22-10/2019	Pola Kemitraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada PT USAHA Ayam Broiler PT Ciumas Adisatya Unit Pengkinang)		
6				
7				
8				
9				
10	22-10/2019	Analisis Akseibilitas, Kearifan Lokal dan Fasilitas Penunjang terhadap Pengembangan Halal di kabupaten Singkep		
11				
12				
13				
14	22-10/2019	Pengaruh beaun Pematen Destination Image Destination Brand Terhadap keputusan Wisata-wisatawan berkeinginan pada Wisata Syariah Koplo banda kabupaten Lingga Pulau kota Provinsi Sumatera besar		
15				

Pekanbaru, 12 Maret 2020
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

MIFTAHUDDIN, Dilahirkan di Kabupaten Bengkalis tepatnya di Desa Kelapapati Kecamatan Bengkalis pada hari jumat tanggal 15 Desember 1995. Anak kelima dari lima bersaudara pasangan dari H.Syafruddin R.Nur dan Hj.Eva Fauziana (Almh) Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 48 di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis pada tahun 2008.

Dan Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Bengkalis Kecamatan Bengkalis dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Bengkalis pada tahun 2011 dan Selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Swasta, tepatnya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syaria'ah (STIE'S) pada Program Studi Perbankan Syari'ah. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018, Dan ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan strata dua (S2) di Universitas Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.